



**Catur Artha Jaya**  
Bank Perekonomian Rakyat

# LAPORAN TAHUNAN 2025

**PT. BPR Catur Artha Jaya**



## Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
Ikhtisar Utama	<i>ii</i>
I. Laporan Manajemen	<i>1</i>
Laporan Direksi	<i>1</i>
Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris	<i>3</i>
II. Profil Direksi, Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif	<i>5</i>
III. Kepemilikan	<i>9</i>
IV. Perkembangan Usaha	<i>11</i>
V. Analisis dan Pembahasan Manajemen	<i>15</i>
VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia	<i>38</i>
VII. Laporan Keuangan Tahunan	<i>63</i>
VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik	<i>71</i>
Surat Pernyataan Kebenaran Laporan Keuangan Tahunan	<i>72</i>

## Kata Pengantar

---

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah Tuhan Yang Maha Esa atas selesainya Laporan Tahunan PT BPR Catur Artha Jaya tahun buku 2025. Tahun ini menjadi masa penuh tantangan bagi organisasi, di mana kami berusaha menjaga kestabilan operasional di tengah perubahan dinamis industri perbankan.

Pada tahun 2025, bank mencatat penurunan volume usaha yang tercermin lewat berkurangnya aset sebesar 8,06% menjadi **Rp111,10 miliar**, berbanding posisi akhir 2024 yang mencapai **Rp120,84 miliar**. Penurunan tersebut selaras dengan strategi konsolidasi internal bank, terlihat dari penyaluran kredit pokok yang berkontraksi dari **Rp84,06 miliar** pada 2024 menjadi **Rp75,48 miliar** pada akhir Desember 2025. Langkah ini mencerminkan kehati-hatian bank mengingat tantangan kualitas aset, di mana rasio NPL Gross melonjak dari **28,96%** pada 2024 menjadi **36,13%** di akhir tahun 2025.

Dari sisi kinerja keuangan, total pendapatan kumulatif mengalami penurunan, berkurang dari **Rp17,70 miliar** pada tahun 2024 menjadi **Rp14,95 miliar** pada tahun 2025. Meskipun bank berhasil menekan biaya total, yang berkurang dari **Rp17,16 miliar** menjadi **Rp14,72 miliar**, namun laba bersih setelah pajak pada periode berjalan juga menurun menjadi **Rp182,38 juta**, dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencapai **Rp432,42 juta**. Rasio efisiensi operasional (BOPO) sedikit naik dari **96,92%** menjadi **97,91%**, menunjukkan perlunya penegasan strategi pengelolaan biaya ke depan.

Walaupun harus menanggapi tekanan pada dimensi profitabilitas serta mutu aset, PT BPR Catur Artha Jaya tetap mempertahankan struktur modal dan likuiditas yang memadai. Ekuitas bank mengalami kenaikan positif hingga menjadi **Rp8.857.401.525,43**, dan rasio Cash Ratio tetap berada di zona sehat pada level **17,55%**. Kami berkomitmen untuk terus memperbaiki kualitas kredit sekaligus mengoptimalkan aset produktif demi meningkatkan kembali kesehatan bank menjadi lebih baik di tahun-tahun mendatang.

Kudus, 31 Desember 2025

**PT BPR Catur Artha Jaya**

**Pengurus**

# PT. BPR Catur Artha Jaya

Laporan Keuangan Tahun 2025 • Ringkasan Kinerja

## Ikhtisar Data Keuangan Penting

Kredit yang Diberikan

**Rp 75.481.327.095**

Pendapatan Operasional

**Rp 14.947.504.253**

Beban Operasional

**Rp 14.636.429.702**

Pendapatan Non Operasional

**Rp 0**

Beban Non Operasional

**Rp 87.389.998**

Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan

**Rp 182.375.299**

## Rasio Keuangan

KPMM

**12,45%**

NPL Neto

**33,96%**

NPL Gross

**36,13%**

ROA

**0,20%**

BOPO

**97,92%**

NIM

**5,58%**

LDR

**74,90%**

Cash Ratio

**17,56%**

## Penjelasan Lebih Lanjut

Sepanjang tahun buku 2025, PT BPR Catur Artha Jaya mengalami kontraksi volume usaha yang ditunjukkan dengan penurunan total aset sebesar **8,06%**, dari **Rp120,84 miliar** pada akhir 2024 menjadi **Rp111,10 miliar**. Penurunan ini dipicu oleh penyusutan penyaluran kredit (pokok) sebesar **10,21%** menjadi **Rp75,48 miliar**, serta penurunan dana pihak ketiga (simpanan) dari **Rp107,98 miliar** menjadi **Rp100,78 miliar**. Meskipun secara volume menurun, struktur ekuitas bank menunjukkan pertumbuhan positif dari **Rp8,42 miliar** menjadi **Rp8,86 miliar**, yang mencerminkan upaya penguatan modal internal di tengah kondisi pasar yang menantang.

Dari perspektif kinerja operasional, bank mengalami tekanan profitabilitas yang cukup signifikan. Total pendapatan akumulasi terkoreksi mencapai **15,53%** menjadi **Rp14,95 miliar**, sementara upaya penghematan biaya hanya berhasil menekan pengeluaran sampai **Rp14,72 miliar**. Dampak dari kondisi ini terlihat pada penurunan laba bersih setelah pajak sebesar **57,82%**, dari **Rp432,42 juta** pada tahun 2024 menjadi hanya **Rp182,38 juta** di tahun 2025. Rendahnya hasil laba ini sejalan dengan kenaikan rasio BOPO dari **96,92%** menjadi **97,91%**, yang menandakan penurunan efisiensi operasional bank dibandingkan tahun sebelumnya.

Tantangan paling kritis bagi bank adalah meningkatnya pembengkakan rasio kredit bermasalah, di mana **NPL Gross** melambung dari **28,96%** pada 2024 menjadi **36,13%** pada akhir 2025. Peningkatan risiko aset ini langsung memengaruhi penurunan rasio kecukupan modal (CAR) dari **15,34%** menjadi **12,44%** serta penurunan ROA menjadi **0,19%**. Walaupun aspek likuiditas (Cash Ratio) sedikit naik menjadi **17,55%** dan LDR tetap stabil di tingkat **74,89%**, secara keseluruhan indikator kualitas aset dan kinerja profitabilitas yang menurun menyebabkan status kesehatan bank bergeser dari kategori **CUKUP SEHAT** pada 2024 menjadi **KURANG SEHAT** di akhir tahun 2025.

## I. Laporan Manajemen

---

### 1. Laporan Direksi

**Kepada Para Pemegang Saham dan semua Pemangku Kepentingan, kami sampaikan hormat kami.**

Sebelumnya, kami ingin menyampaikan pujian dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas rahmat-Nya yang telah memandu PT BPR Catur Artha Jaya melewati tahun 2025 dengan perkembangan yang dinamis dan penuh ketidakpastian, sambil tetap meraih kinerja yang memuaskan. Pencapaian tersebut sejalan dengan visi dan misi BPR Catur Artha Jaya, yakni menyediakan solusi perbankan bagi masyarakat, khususnya nasabah mikro, kecil, dan menengah, demi mendorong pertumbuhan sektor usaha di Kudus dan sekitarnya.

**Strategi dan Kebijakan Inti BPR** Sepanjang tahun 2025, BPR Catur Artha Jaya tetap bersikap optimis namun tetap berhati-hati dalam memperluas portofolio pinjaman. Kami selalu menjaga disiplin ekspansi kredit dengan menerapkan prinsip kehati-hatian bank, meskipun industri menghadapi tantangan kualitas kredit. Fokus utama kami tetap pada penguatan Dana Pihak Ketiga (DPK) untuk mendukung likuiditas dan pertumbuhan yang sehat.

Strategi kami di tahun 2025 diarahkan pada *quality growth*, efisiensi operasional, dan kepatuhan terhadap regulasi OJK terbaru. Melalui komitmen pada Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG), kami percaya dapat memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

**Kinerja Keuangan Tahun 2025** Di tengah dinamika ekonomi, BPR Catur Artha Jaya berhasil mencatatkan pertumbuhan pada beberapa indikator utama:

**Penyaluran Kredit:** Total portofolio kredit mencapai **Rp75,48 miliar**. Komposisi kredit didominasi oleh Kredit Modal Kerja (KMK) sebesar **Rp61,82 miliar (81,9%)** dan Kredit Investasi sebesar **Rp1,25 miliar**, sementara Kredit Konsumtif tercatat sebesar **Rp12,40 miliar (16,4%)**.

**Penghimpunan Dana:** Dana Pihak Ketiga (DPK) menunjukkan kepercayaan masyarakat yang tinggi dengan total **Rp100,78 miliar**. Pertumbuhan ini ditopang oleh Tabungan sebesar **Rp17,01 miliar** dan Deposito yang mencapai **Rp83,76 miliar**.

**Pendapatan dan Laba:** Total Pendapatan Operasional selama tahun 2025 mencapai **Rp14,94 miliar**. Setelah dikurangi beban operasional dan pajak, Bank berhasil membukukan Laba Bersih Tahun Berjalan sebesar **Rp182,37 juta**.

**Aset:** Total aset Bank hingga akhir Desember 2025 tercatat sebesar **Rp111,09 miliar**.

**Kondisi Kesehatan Bank** Berdasarkan *self-assessment* Tingkat Kesehatan Bank (TKB) posisi 31 Desember 2025, PT BPR Catur Artha Jaya dengan rincian rasio utama sebagai berikut:

**Permodalan (CAR):** Tercatat sangat kuat di angka **12,45%**, berada di atas ambang batas minimum regulasi.

**Kualitas Aset:** Rasio NPL Gross tercatat sebesar **36,13%** dan NPL Net sebesar **33,96%**. Meskipun angka ini menunjukkan tantangan pada kualitas kredit, manajemen telah melakukan langkah mitigasi melalui pembentukan CKPN yang memadai.

**Rentabilitas:** Rasio BOPO berada pada angka **97,91%**, menunjukkan Bank masih mampu menjaga efisiensi operasional di tengah tekanan biaya.

**Likuiditas:** *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tercatat sangat sehat di angka **74,89%**, mencerminkan likuiditas yang sangat kuat untuk memenuhi kewajiban kepada nasabah.

**Kendala, Tantangan, dan Rencana Pencegahan** Tantangan utama di tahun 2025 adalah fluktuasi kualitas kredit. Sebagai langkah proaktif, kami mengimplementasikan:

**Penyempurnaan Proses Kredit:** Memperkuat analisis untuk memastikan debitur yang ada adalah debitur dengan kredit-kredit berkualitas.

**Penanganan Kredit Bermasalah:** Melakukan pengawasan intensif dan upaya penagihan serta penyelamatan kredit secara lebih dini.

**Optimalisasi NIM:** Melalui pengelolaan biaya bunga (beban bunga tercatat **Rp6,44 miliar**) dan peningkatan pendapatan bunga kontraktual.

**Pelaksanaan Tata Kelola dan Manajemen Risiko** Kami konsisten menerapkan GCG untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas. Berdasarkan hasil tinjauan, Manajemen Risiko berada pada posisi yang terus dipantau, terutama terkait risiko kredit. Bank rutin melakukan evaluasi profil risiko dan memastikan kecukupan modal untuk menyerap potensi kerugian.

**Pengendalian Internal (PIPKu)** Sesuai amanat POJK No. 15 Tahun 2024, kami telah menerapkan sistem pengendalian internal dalam pelaporan keuangan (PIPKu) untuk menjamin akurasi laporan keuangan yang disusun berdasarkan SAK-EP dan ketentuan OJK.

**Kesimpulan dan Ucapan Terima Kasih** Direksi menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada Dewan Komisaris atas arahan strategisnya, serta kepada Pemegang Saham dan Nasabah atas kepercayaannya. Terima kasih juga kami sampaikan kepada seluruh pegawai PT BPR Catur Artha Jaya atas dedikasi luar biasa di tengah tahun yang penuh tantangan ini.

Kami berkomitmen untuk terus tumbuh lebih solid di tahun-tahun mendatang, memberikan layanan perbankan yang aman, dan menjadi mitra terpercaya bagi kemajuan ekonomi masyarakat.

**Kudus, 31 Desember 2025**

**PT. BPR CATUR ARTHA JAYA**

Direksi

## 2. Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris

Kami hargai para Pemegang Saham dan semua pihak yang memiliki kepentingan,

Dengan memanjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, Dewan Komisaris menyampaikan Laporan Pengawasan atas pengelolaan Bank untuk tahun buku 2025. Di tengah kondisi ekonomi yang menantang, BPR Catur Artha Jaya tetap berupaya menjaga stabilitas usaha melalui pengawasan aktif terhadap disiplin strategi dan pengelolaan risiko yang dilakukan oleh Direksi.

**Pelaksanaan Kegiatan Pengawasan** Pada tahun buku 2025, Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan yang mencakup:

**Pengawasan Kinerja:** Memantau realisasi Rencana Bisnis Bank (RBB) 2025, di mana Bank berhasil mencapai pertumbuhan aset hingga Rp111,09 miliar.

**Tata Kelola (GCG):** Memastikan prinsip transparansi dan akuntabilitas terjaga, tercermin dari capaian **Peringkat Komposit 3 (Sedang)** pada hasil evaluasi faktor Tata Kelola.

**Manajemen Risiko:** Mengawasi profil risiko secara berkala, terutama fokus pada mitigasi risiko kredit mengingat rasio NPL *Gross* yang berada di level **36,13%**.

**Sistem Pengendalian Internal:** Mengevaluasi efektivitas PIPKu sesuai POJK No. 15 Tahun 2024 untuk menjamin integritas laporan keuangan.

**Tahapan dan Langkah-langkah Rapat** Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah mengadakan **8 (delapan) rapat internal**. Agenda utama meliputi evaluasi pencapaian kinerja keuangan, pertumbuhan kredit, pembahasan kualitas aset, serta pemenuhan komitmen kepada regulator.

**Rekomendasi Dewan Komisaris kepada Direksi** Menyikapi kondisi laporan keuangan akhir tahun, Dewan Komisaris memberikan rekomendasi strategis sebagai berikut:

**Kualitas Aset:** Melakukan percepatan penagihan dan restrukturisasi untuk menurunkan angka NPL yang masih tinggi.

**Likuiditas & Permodalan:** Mempertahankan LDR di level yang sehat (**74,89%**) dan menjaga rasio permodalan (CAR) agar tetap kuat di atas **12,45%**.

**Kepatuhan:** Memperkuat implementasi regulasi terbaru OJK, dan strategi *Anti-Fraud*. Direksi telah menindaklanjuti seluruh rekomendasi tersebut dengan cukup memadai melalui berbagai inisiatif operasional.

**Evaluasi Kinerja Direksi** Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas dedikasi jajaran Direksi dalam menjaga kelangsungan usaha. Meskipun indikator rentabilitas (BOPO) berada pada angka **97,91%**, Direksi cukup berhasil menekan biaya operasional sehingga Bank tetap mampu membukukan laba di tengah ketidakpastian ekonomi di wilayah operasional kita.

**Pandangan tentang Peluang Usaha** Dewan Komisaris menilai prospek usaha ke depan cukup menantang namun tetap memiliki peluang pada sektor UMKM. Fokus utama tahun depan adalah pertumbuhan kredit yang berkualitas, penguatan DPK yang saat ini mencapai **Rp100,78 miliar**, serta efisiensi beban bunga guna meningkatkan profitabilitas secara organik.

### **Pengawasan Tata Kelola, PIPKu, dan Kepatuhan**

**Tata Kelola:** Bank secara konsisten menerapkan POJK No. 9 Tahun 2024 dengan hasil Peringkat

Komposit 3 (Cukup Baik).

**PIPKu:** Berdasarkan POJK No. 15 Tahun 2024, Dewan Komisaris memastikan Direksi telah menyajikan Laporan Keuangan sesuai SAK-EP. Hasil penilaian mandiri (PIPKu) memperoleh **Peringkat 1 (Memadai)**.

**Kepatuhan:** Dewan Komisaris terus menyoroiti aspek *prudent banking*. Meskipun rasio LDR sangat aman (74,89%), kami mengarahkan Direktur Kepatuhan untuk terus memantau pembaruan kebijakan agar selaras dengan regulasi terkini.

#### **Implementasi APU PPT, PPSPM, dan Strategi Anti-Fraud**

**APU PPT & PPSPM:** Berdasarkan *Individual Risk Assessment* (IRA) posisi 31 Desember 2025, tingkat risiko Bank berada pada **Peringkat 1 (Rendah)**. Namun, manajemen diminta tetap waspada terhadap celah kelemahan minor dalam mitigasi risiko.

**Anti-Fraud:** Implementasi empat pilar Strategi *Anti-Fraud* sesuai POJK No. 12 Tahun 2024 telah berjalan baik. Dewan Komisaris menegaskan kebijakan "**Zero Tolerance**" terhadap segala bentuk penyimpangan yang dapat merugikan bank.

**Penutup** Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih kepada Direksi dan seluruh staf atas kerja kerasnya sepanjang tahun 2025. Kami berkomitmen untuk terus meningkatkan pengawasan demi mendukung pertumbuhan BPR Catur Artha Jaya yang sehat, patuh, dan berkelanjutan.

**Kudus, 31 Desember 2025**

**PT. BPR CATUR ARTHA JAYA**

**Dewan Komisaris**

## II. Profil Direksi, Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif

### 1. Data Direksi dan Dewan Komisaris

1.	Nama	SINYO BASTIAN
	Alamat	JL. JOHAR NO. 127 WERGU WETAN KUDUS
	Jabatan	Komisaris Utama
	Tanggal Mulai Menjabat	27 April 2021
	Tanggal Selesai Menjabat	26 April 2026
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	KEP-39/KR.031/2016
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	10 Juli 2016
	Pendidikan Terakhir	S1
	Tanggal Kelulusan	01 Juni 2005
	Nama Lembaga Pendidikan	UNIVERSITAS KATHOLIK WIDYA MANGGALA
	Pendidikan Non Formal Terakhir	SERTIFIKASI PROFESI
	Tanggal Pelatihan	10 Juli 2016
	Lembaga Penyelenggara	LEMBAGA
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	12 Juli 2026

<b>2.</b>	Nama	AGUS TJONDRO WIJONO
	Alamat	JL. KUMUDASMORO UTARA NO 25 SEMARANG
	Jabatan	Komisaris
	Tanggal Mulai Menjabat	27 April 2021
	Tanggal Selesai Menjabat	26 April 2026
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	S-111/KR.0312/2016
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	21 September 2016
	Pendidikan Terakhir	S1
	Tanggal Kelulusan	14 Mei 1990
	Nama Lembaga Pendidikan	UNIVERSITAS SATYA WACANA SALATIGA
	Pendidikan Non Formal Terakhir	SERTIFIKASI PROFESI
	Tanggal Pelatihan	02 Juli 2020
	Lembaga Penyelenggara	LEMBAGA
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	01 Juli 2025
<b>3.</b>	Nama	SUPRIYANTO
	Alamat	JL. MUGAS BARAT VII/15 MUGASARI SEMARANG
	Jabatan	Direktur Utama
	Tanggal Mulai Menjabat	27 April 2021
	Tanggal Selesai Menjabat	26 April 2026
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	S-111/KR.0312/2018
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	09 Maret 2016
	Pendidikan Terakhir	S2
	Tanggal Kelulusan	05 Mei 2017
	Nama Lembaga Pendidikan	UNIVERSITAS DEPONEGORO SEMARANG
	Pendidikan Non Formal Terakhir	SERTIFIKASI PROFESI
	Tanggal Pelatihan	19 Desember 2016
	Lembaga Penyelenggara	LEMBAGA
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	25 Oktober 2026

4.	Nama	PANDI
	Alamat	PRAMBATAN LOR RT.03 RW.01 KUDUS
	Jabatan	Direktur
	Tanggal Mulai Menjabat	27 April 2021
	Tanggal Selesai Menjabat	26 April 2026
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	S-111/KR.0312/2016
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	21 September 2016
	Pendidikan Terakhir	D3
	Tanggal Kelulusan	10 Juni 1966
	Nama Lembaga Pendidikan	UNIVERSITAS DEPONEGORO SEMARANG
	Pendidikan Non Formal Terakhir	SERTIFIKASI PROFESI
	Tanggal Pelatihan	10 Juli 2018
	Lembaga Penyelenggara	LEMBAGA
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	26 Juli 2028

## 2. Data Pejabat Eksekutif

1.	Nama	ARIF RACHMAN HAKIM
	Alamat	JL DWARAWATI IV NO 16 RT 009 RW 006 GONDANGMANIS BAE KUDUS
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	01 Agustus 2024
	Surat Pengangkatan No.	24.09/CAJ/DIR/SK/VII
	Surat Pengangkatan Tanggal	24 September 2024
2.	Nama	DULFATAH
	Alamat	JL YOS SUDARSO NO 140 RT 001 RW 004 BURIKAN KUDUS
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	01 Agustus 2024
	Surat Pengangkatan No.	24.10/CAJ/DIR/SK/VII
	Surat Pengangkatan Tanggal	01 Agustus 2024
3.	Nama	IMRON
	Alamat	PERUM MURIA ASRI GG VII BARAT RT 003 RW 007 MIJEN, KALIWUNGU , KUDUS
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Audit Intern
	Tanggal Mulai Menjabat	03 Januari 2025
	Surat Pengangkatan No.	25.04/CAJ/DIR/SK/202
	Surat Pengangkatan Tanggal	03 Januari 2025
4.	Nama	AGUNG SUPRIYANTO
	Alamat	PERUMNAS GERBANG HARAPAN RT 010 RW 006 GONDANGMANIS , BAE , KUDUS
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Kepatuhan, Pejabat Eksekutif Manajemen Risiko, Pejabat Eksekutif APU dan PPT
	Tanggal Mulai Menjabat	01 Desember 2025
	Surat Pengangkatan No.	25.29/CAJ/DIR/SK/XII
	Surat Pengangkatan Tanggal	01 Desember 2025

### III. Kepemilikan

#### Daftar Kepemilikan

1.	Nama	SINYO BASTIAN
	Alamat	JL. JOHAR NO. 127 WERGU WETAN KUDUS
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	PSP
	Jumlah Nominal	Rp1500000000
	Persentase Kepemilikan	25.00%
2.	Nama	TJANDRA NJOTO WINARSO
	Alamat	JL. BETENG NO. 106-108 SEMARANG
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp780000000
	Persentase Kepemilikan	13.00%
3.	Nama	NJOMAN AGUNG
	Alamat	JL. JOHAR NO. 127 WERGU WETAN KUDUS
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp480000000
	Persentase Kepemilikan	8.00%
4.	Nama	AGUS TJONDRO WIJONO
	Alamat	JL. KUMUDASMORO UTARA NO.25 RT. 06/06 BONGSARI SEMARANG
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp540000000
	Persentase Kepemilikan	9.00%
5.	Nama	SUPRIYANTO
	Alamat	JL. MUGAS BARAT VII/15 RT.05/03 MUGASARI SEMARANG
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP

	Jumlah Nominal	Rp540000000
	Persentase Kepemilikan	9.00%
6.	Nama	NURI WULANDARI
	Alamat	JL. AUP BARAT JAKARTA
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp540000000
	Persentase Kepemilikan	9.00%
7.	Nama	FAHMI MUHAMAD ANWARI
	Alamat	JAKARTA
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp540000000
	Persentase Kepemilikan	9.00%
8.	Nama	SYLVIANA
	Alamat	JAKARTA
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp540000000
	Persentase Kepemilikan	9.00%
9.	Nama	ANNY ASHADHI
	Alamat	JAKARTA
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp540000000
	Persentase Kepemilikan	9.00%

#### Daftar Ultimate Shareholder

1.	Nama Ultimate Shareholder	SINYO BASTIAN
----	---------------------------	---------------

## IV. Perkembangan Usaha

### 1. Riwayat Pendirian BPR

Informasi Umum Pendirian BPR	
Nomor akta pendirian	Akta Notaris No. 33
Tanggal akta pendirian	29 April 2004
Tanggal mulai beroperasi	03 Januari 2005
Nomor perubahan anggaran dasar terakhir	Akta Notaris No. 147
Tanggal perubahan anggaran dasar terakhir	30 April 2024
Nomor pengesahan dari instansi yang berwenang	Nomer AHU-0030880.AH.01.02.TAHUN 2024
Tanggal pengesahan dari instansi yang berwenang	28 Mei 2024
Bidang usaha sesuai anggaran dasar	Bank Perekonomian Rakyat
Tempat kedudukan	Kudus

### Hasil Audit Akuntan Publik

Opini Akuntan Publik	01. Wajar Tanpa Pengecualian
Nama Akuntan Publik	KAP Kumalahadi, Sugeng Pamudji dan Rekan

### 2. Ikhtisar Data Keuangan Penting

#### Ikhtisar Data Keuangan Penting

*Dalam Satuan Rupiah Penuh*

Keterangan	Nominal
Pendapatan Operasional	14.947.504.253
Beban Operasional	14.636.429.702
Pendapatan Non Operasional	0
Beban Non Operasional	87.389.998
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	223.684.553
Taksiran Pajak Penghasilan	41.309.254
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	182.375.299

PT. BPR Catur Artha Jaya mencatat pendapatan operasional sebesar Rp14,9 miliar pada tahun berjalan. Beban operasional tercatat Rp14,6 miliar, menghasilkan laba sebelum pajak sebesar Rp223,7 juta.

Pendapatan non operasional nihil, sementara beban non operasional sebesar Rp87,4 juta menurunkan profitabilitas. Setelah memperhitungkan taksiran pajak penghasilan sebesar Rp41,3 juta, laba bersih tahun ini mencapai Rp182,4 juta. Kinerja ini menunjukkan kemampuan PT. BPR Catur Artha Jaya dalam mengendalikan biaya dan mempertahankan profitabilitas meski dengan margin yang tipis.

### 3. Kualitas Aset Produktif dan Rasio Keuangan

#### Kualitas Aset Produktif

*Dalam Satuan Rupiah Penuh*

Keterangan	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Surat Berharga	-	-	-	-	-	-
Penyertaan Modal	-	-	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Lain	30.480.477.719	-	-	-	1.500.000.000	31.980.477.719
Kredit yang Diberikan	-	-	-	-	-	-
a. Kepada BPR	-	-	-	-	-	-
b. Kepada Bank Umum	-	-	-	-	-	-
c. Kepada Nonbank - Pihak Terkait	-	-	-	-	-	-
d. Kepada Nonbank - Pihak Tidak Terkait	39.489.360.465	8.718.905.374	1.376.081.840	1.592.283.346	24.304.696.070	75.481.327.095
<b>Jumlah Aset Produktif</b>	<b>107.461.804.814</b>	<b>8.718.905.374</b>	<b>1.376.081.840</b>	<b>1.592.283.346</b>	<b>25.804.696.070</b>	<b>107.461.804.814</b>

#### Rasio Keuangan

Keterangan	Nilai Rasio
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	12,45
Rasio Cadangan terhadap PPKA	100
NPL Neto	33,96
NPL Gross	36,13
Return on Assets (ROA)	0,20
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	97,92
Net Interest Margin (NIM)	5,58

Loan to Deposit Ratio (LDR)	74,90
Cash Ratio	17,56

PT. BPR Catur Artha Jaya mencatat total aset produktif sebesar Rp107,5 miliar. Penempatan pada bank lain mencapai Rp30,5 miliar, dengan komponen macet sebesar Rp1,5 miliar. Penempatan pada non- bank berjumlah Rp75,5 miliar, terdiri dari DPK Rp8,7 miliar, kurang lancar Rp1,38 miliar, diragukan Rp1,59 miliar, dan macet Rp24,3 miliar.

Distribusi ini menunjukkan konsentrasi utama pada penempatan non-bank, namun proporsi aset macet tetap terkendali di bawah 25 % dari total aset produktif. Tidak terdapat kredit yang diberikan kepada BPR, bank umum, maupun non-bank lain, sehingga risiko kredit tradisional dapat dianggap minimal. Dengan struktur aset yang terdiversifikasi, PT. BPR Catur Artha Jaya berada pada posisi yang kuat untuk mempertahankan kualitas aset di tahun mendatang.

#### 4. Penjelasan NPL

##### Penjelasan, Penyebab, dan Langkah Penyelesaian NPL

NPL Gross (%)	36,13
---------------	-------

NPL Neto (%)	33,96
--------------	-------

##### Penyebab Utama Kondisi NPL:

Rasio NPL Gross posisi 31 Desember 2025 sangat tinggi yaitu sebesar 36,13%, Rasio NPL Neto sebesar 33,96%. Penyebab utama terjadinya lonjakan NPL adalah meningkatnya kredit bermasalah dikarenakan kegagalan usaha debitur atau kebangkrutan usaha. Meingkat signifikan dikarenakan selain rasio NPL Kredit retail, juga terjadi kegagalan kredit sindikasi.

##### Langkah Penyelesaian:

Penyelesaian rasio yang sangat tinggi tersebut melalui strategi pemetaan atau pengelompokan berdasarkan kemudahan atau potensial terselesaikan. Kredit- kredit bermasalah yang mudah diselesaikan akan diprioritaskan. Kredit Macet yang sulit diselesaikan karena debitur melawan, dilakukan langkah hukum atau litigasi. Untuk kredit yang benar benar tidak bisa diselesaikan karena debitur meninggal, Jaminan tidak diketahui rimbanya maka opsi terakhir adalah dengan menghapus bukukan kredit. Untuk melaksanakan strategi tersebut dibentuk Tim Percepatan Penyelesaian yang tugasnya mempercepat penyelesaian kredit-kredit bermasalah dan memonitoring penyelesaiannya.

## 5. Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan dan Perubahan Penting Lain

### Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan

#### Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan

Sepanjang tahun buku 2025, PT BPR Catur Artha Jaya melewati periode konsolidasi bisnis yang cukup menantang. Perkembangan paling signifikan terlihat pada **kontraksi volume usaha sebesar 8,06%**, di mana total aset bank menurun dari **Rp120,84 miliar** menjadi **Rp111,10 miliar**. Penurunan aset ini dipicu oleh kebijakan Direksi yang lebih selektif dalam penyaluran kredit baru sebagai bentuk mitigasi risiko, yang menyebabkan baki debit kredit (pokok) menyusut sebesar **10,21%** dari **Rp84,06 miliar** menjadi **Rp75,48 miliar**. Penurunan volume kredit ini berdampak langsung pada pendapatan bunga kontraktual yang terkoreksi signifikan, sehingga total pendapatan operasional bank turun sebesar **15,53%** menjadi **Rp14,95 miliar**.

Di sisi kewajiban, terjadi perubahan struktur pendanaan di mana total simpanan nasabah (DPK) mengalami penurunan dari **Rp107,98 miliar** menjadi **Rp100,78 miliar**. Penurunan ini terutama berasal dari pencairan deposito berjangka dan tabungan umum, yang mencerminkan dinamika kebutuhan likuiditas nasabah di tengah kondisi ekonomi yang fluktuatif. Meskipun demikian, bank berhasil mempertahankan kepercayaan nasabah dengan menjaga rasio likuiditas tetap solid. **Cash Ratio** meningkat tipis dari **16,28%** menjadi **17,55%**, menunjukkan kemampuan bank yang sangat memadai dalam memenuhi kewajiban segera dan penarikan dana nasabah sewaktu-waktu.

### Perubahan Penting Lain

#### Perubahan Penting Lainnya

Perubahan penting lainnya terletak pada **penurunan kualitas aset produktif** yang sangat tajam. Rasio kredit bermasalah atau **NPL Gross** melonjak dari **28,96%** pada akhir 2024 menjadi **36,13%** di akhir 2025. Peningkatan ini dipicu oleh pembengkakan nilai kredit dalam kolektibilitas "Macet" yang mencapai **Rp24,30 miliar**. Kondisi ini memaksa bank untuk meningkatkan pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN), yang secara akumulatif menggerus perolehan laba bersih tahun berjalan. Laba bersih setelah pajak mengalami penurunan drastis sebesar **57,82%**, yakni dari **Rp432,42 juta** pada 2024 menjadi hanya **Rp182,38 juta** pada 2025.

Selain itu, efisiensi operasional bank menjadi catatan penting bagi manajemen karena rasio **BOPO** mengalami kenaikan dari **96,92%** menjadi **97,91%**. Hal ini menunjukkan bahwa hampir seluruh pendapatan operasional bank terserap untuk membiayai beban operasional dan pencadangan risiko. Meskipun indikator rentabilitas menurun, struktur permodalan bank menunjukkan perubahan positif dengan pertumbuhan ekuitas menjadi **Rp8,86 miliar**. Rasio kecukupan modal (**CAR**) tetap terjaga di level **12,44%**, yang memberikan kepastian bahwa bank masih memiliki bantalan modal yang cukup kuat di atas ketentuan minimum regulator untuk menanggung potensi risiko di masa depan.

## V. Analisis dan Pembahasan Manajemen

### 1. Tinjauan Perekonomian

#### Tinjauan Perekonomian

Perekonomian Indonesia pada tahun 2025 menunjukkan kondisi yang relatif **cukup stabil**, meskipun dihadapkan pada dinamika ketidakpastian global yang cukup tinggi. Pertumbuhan ekonomi nasional tetap terjaga pada kisaran  $\pm 5\%$ , dengan realisasi tahun 2025 sekitar 5,1% dan proyeksi tahun 2026 berada pada rentang 4,9%–5,7%.

Dari sisi domestik, pertumbuhan ekonomi didorong oleh **konsumsi rumah tangga dan investasi** yang tetap kuat. Peningkatan daya beli masyarakat, dukungan belanja pemerintah, serta berbagai program stimulus dan bantuan sosial turut memperkuat permintaan domestik sebagai motor utama pertumbuhan ekonomi nasional.

Bagi industri perbankan, termasuk PT. BPR CATUR ARTHA JAYA, kondisi ini menciptakan peluang sekaligus tantangan. Di satu sisi, pertumbuhan kredit diproyeksikan meningkat pada kisaran 8%–12%, sejalan dengan pemulihan sektor riil. Namun di sisi lain, kehati-hatian tetap diperlukan dalam pengelolaan risiko kredit, likuiditas, dan kualitas aset di tengah ketidakpastian global yang berimbas ke perekonomian nasional dan di tingkat regional.

Dengan mempertimbangkan kondisi perekonomian tahun 2025, industri BPR diharapkan dapat meningkatkan kualitas penyaluran kredit secara selektif dan produktif, memperkuat manajemen risiko, khususnya risiko kredit dan likuiditas, mengembangkan layanan berbasis digital untuk meningkatkan daya saing serta memperluas jangkauan wilayah pemasaran untuk pembiayaan pada sektor produktif dan UMKM.

Langkah-langkah tersebut penting diambil oleh PT. BPR CATUR ARTHA JAYA untuk meningkatkan penjualan kredit dan menjaga kualitas kredit serta memupuk DPK di tengah kondisi ekonomi yang belum pulih dalam rangka menjaga keberlanjutan usaha serta meningkatkan kontribusi BPR terhadap perekonomian daerah.

### 2. Strategi dan Kebijakan Manajemen

#### Strategi dan Kebijakan Dalam Pengembangan Usaha

##### 1. Strategi Perbaikan Kualitas Aset (Pilar Utama)

Mengingat rasio **NPL Gross** yang mencapai **36,13%**, fokus utama bank bukan lagi ekspansi masif, melainkan penyehatan portofolio.

**Akselerasi Penyelesaian Kredit Bermasalah:** Mengoptimalkan kinerja Tim penagihan dengan cara melakukan klasifikasi debitur macet di wilayah Kudus. Strategi meliputi restrukturisasi bagi debitur potensial dan tindakan hukum tegas bagi debitur non-kooperatif.

**Optimalisasi AYDA (Agunan Yang Diambil Alih):** Mengingat saldo AYDA yang cukup besar (**Rp3,15 miliar**), bank akan memperkuat kerja sama dengan agen properti lokal di Kudus dan memanfaatkan platform digital untuk mempercepat penjualan aset guna memulihkan likuiditas dan menurunkan beban pencadangan.

##### 2. Kebijakan Kredit Selektif (Prinsip Kehati-hatian)

Menyesuaikan dengan kondisi ekonomi Kudus yang didominasi industri pengolahan dan

perdagangan.

**Re-segmentasi Target Pasar:** Mengalihkan fokus penyaluran kredit ke sektor-sektor yang memiliki daya tahan tinggi terhadap inflasi di Kudus, seperti ekosistem industri rokok (supplier/vendor kecil), sektor pangan, dan jasa kesehatan.

**Pengetatan Analisis 5C:** Meningkatkan standar verifikasi lapangan (*on-the-spot*) untuk memastikan kapasitas pembayaran debitur di tengah fluktuasi harga bahan baku di pasar lokal.

### 3. Strategi Efisiensi Operasional

Menekan rasio **BOPO** yang berada di angka **97,91%** agar bank dapat kembali kompetitif.

**Rasionalisasi Biaya Administrasi:** Melakukan audit internal terhadap beban barang dan jasa serta biaya pemeliharaan. Mengalihkan proses manual ke digital (misal: *e-statement* atau sistem kehadiran digital) untuk mengurangi biaya rutin.

**Peningkatan Produktivitas SDM:** Mengoptimalkan rasio jumlah karyawan terhadap volume bisnis. Memberikan pelatihan intensif bagi staf pemasaran untuk merangkap fungsi *collection* (penagihan) guna menekan biaya operasional tambahan.

### 4. Strategi Penghimpunan Dana (Liabilitas)

Mempertahankan kepercayaan masyarakat Kudus dan menjaga **Cash Ratio** di level sehat (**17,55%**).

**Diversifikasi Produk Simpanan:** Mengurangi ketergantungan pada Deposito bunga tinggi (yang saat ini mendominasi **83%** dari total simpanan) dengan meningkatkan rekening produk tabungan berhadiah untuk mendapatkan dana murah (*CASA*).

**Loyalty Program Nasabah Lokal:** Memperkuat hubungan emosional dengan komunitas pasar dan pelaku UMKM di Kudus melalui program apresiasi nasabah setia guna menjaga stabilitas saldo simpanan.

### 5. Pengembangan Teknologi dan Tata Kelola

**Implementasi Sistem Anti-Fraud:** Memperkuat benteng pertahanan internal melalui sistem *Whistleblowing* dan pengawasan melekat, mengingat risiko operasional di perbankan cenderung meningkat saat kualitas kredit menurun.

**Peningkatan Literasi Digital:** Memperkenalkan layanan perbankan yang lebih mudah diakses melalui platform digital bagi nasabah di wilayah Kudus seperti penggunaan layanan QRIS dan sebagainya.

### Kesimpulan Kebijakan

Kebijakan pengembangan usaha tahun 2026 akan bertransformasi dari "**Growth-Oriented**" menjadi "**Stability & Efficiency-Oriented**". Dengan **CAR** yang masih terjaga di **12,45%** dan ekuitas yang tumbuh menjadi **Rp8,86 miliar**, PT BPR Catur Artha Jaya memiliki bantalan modal yang cukup untuk melakukan pembersihan aset produktif dan kembali menuju predikat bank yang **SEHAT**.

## Strategi dan Kebijakan Dalam Manajemen Risiko

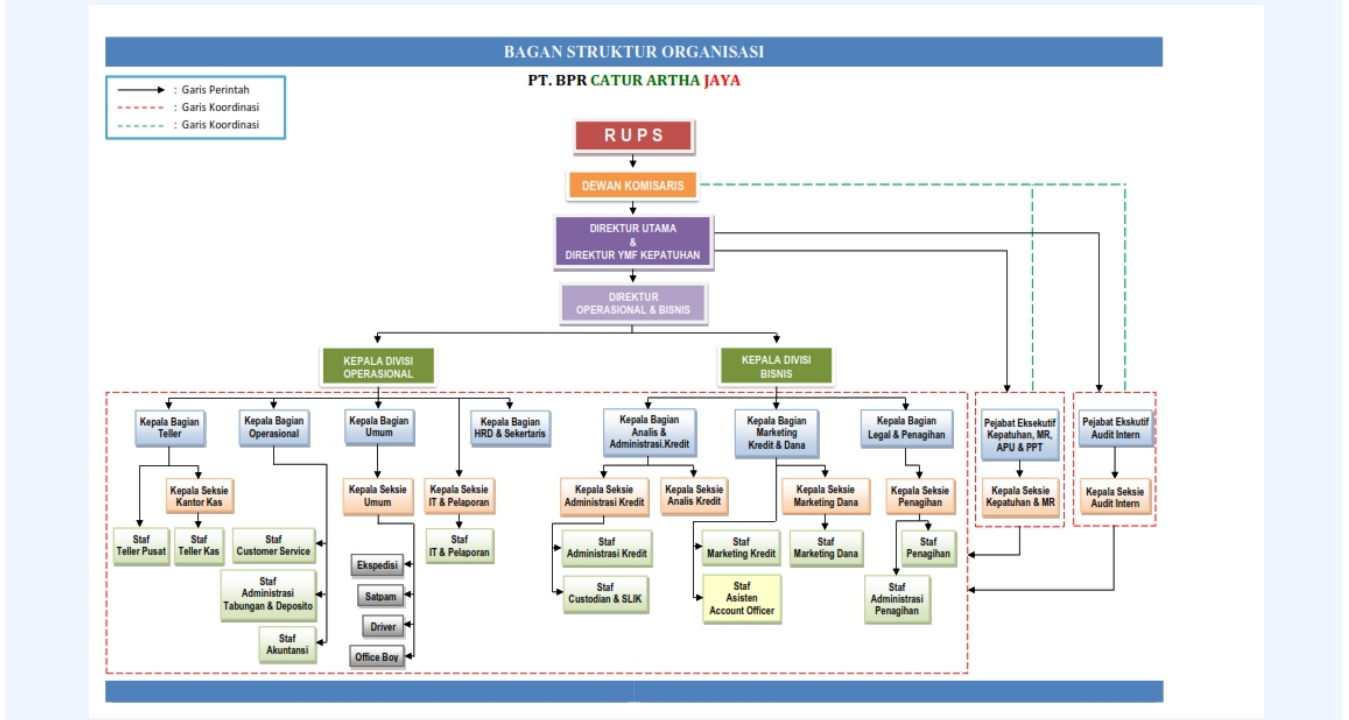
Strategi dan kebijakan manajemen risiko PT BPR Catur Artha Jaya pada tahun 2025 akan difokuskan secara mendalam pada perbaikan kualitas aset produktif guna memitigasi tingginya risiko kredit yang tecermin dari angka **NPL Gross** sebesar **36,13%**. Kebijakan utama diarahkan pada percepatan pemulihan kredit bermasalah melalui skema restrukturisasi yang lebih ketat serta optimalisasi likuidasi agunan (**AYDA**) senilai **Rp3,15 miliar**, dengan mempertimbangkan dinamika harga properti di wilayah Kabupaten Kudus. Mengingat struktur ekonomi Kudus yang didominasi oleh industri pengolahan dan perdagangan mikro, manajemen menerapkan kebijakan batasan paparan sektoral (*sectoral limit*) guna menghindari konsentrasi risiko pada sektor usaha yang rentan terhadap fluktuasi daya beli lokal dan kenaikan biaya bahan baku.

Di sisi operasional, manajemen risiko ditekankan pada peningkatan efisiensi untuk menekan rasio **BOPO** yang berada di level kritis **97,91%**. Kebijakan ini mencakup penguatan sistem pengendalian intern (*Internal Control*) dan implementasi strategi anti-fraud yang lebih agresif guna meminimalkan kebocoran biaya serta risiko *human error* dalam proses perkreditan. Meskipun aspek likuiditas saat ini berada pada posisi sehat dengan **Cash Ratio 17,55%**, bank tetap menjalankan kebijakan mitigasi risiko likuiditas dengan melakukan diversifikasi sumber pendanaan. Langkah ini dilakukan dengan mengurangi ketergantungan pada dana mahal (Deposito) dan mendorong penghimpunan dana murah (Tabungan) dari masyarakat Kudus, guna menurunkan biaya dana (*Cost of Fund*) sekaligus memperkuat struktur liabilitas bank.

Secara strategis, seluruh kebijakan manajemen risiko tahun 2025 bertujuan untuk menjaga ketahanan modal di tengah predikat bank yang berada dalam kategori **KURANG SEHAT**. Dengan mempertahankan rasio kecukupan modal (**CAR**) di level **12,45%** dan penguatan modal inti (Ekuitas) sebesar **Rp8,86 miliar**, Direksi berkomitmen untuk menjalankan *action plan* penyehatan sesuai ketentuan regulator. Pengawasan ketat terhadap rasio intermediasi (**LDR 74,89%**) akan terus dilakukan untuk memastikan bahwa setiap rupiah yang disalurkan ke masyarakat Kudus memiliki tingkat risiko yang terukur, sehingga mampu memberikan nilai tambah bagi keberlangsungan usaha bank di masa depan.

### 3. Struktur Organisasi

Diagram / Gambar Struktur Organisasi



#### Penjelasan Struktur Organisasi

Struktur Organisasi PT. BPR Catur Artha Jaya tahun 2025 tidak berbeda dengan tahun 2024. Struktur dibawah Direksi adalah Kadiv Operasional dan Kadiv Bisnis. Untuk bagan Pejabat Eksekutif Kepatuhan dan Managemen Risiko dan Pejabat Audit Internal masih seperti tahun-tahun sebelumnya. Kepala Divisi Operasional membawahi operasional bank, sedangkan Kepala Divisi Bisnis membawahi Marketing dan Penagihan. Diharapkan lini operasional dan lini bisnis lebih fokus dan mandiri dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya kepada Direksi yang berkaitan dengan pelaksanaan operasionalnya.

### 4. Bidang Usaha

#### Bidang Usaha dan Produk BPR/BPRS

1.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Tabungan Catur REGULER
	Uraian	Tabungan Reguler merupakan tabungan yang dapat memenuhi segala transaksi keuangan anda. Dimana persyaratannya yang mudah dan uang anda dapat diambil sewaktu – waktu sesuai dengan keinginan anda. Dengan produk Tabungan Reguler ini anda juga

		<p>akan mendapatkan keuntungan yang lebih, antara lain :</p> <p>Pembukaan rekening diperuntukan bagi perorangan dan joint account.</p> <p>Fotocopy Identitas Diri ( KTP/SIM/Passport ) yang masih berlaku.</p> <p>Setoran awal hanya sebesar Rp. 10.000,-.</p> <p>Setoran selanjutnya minimal sebesar Rp. 10.000,-.</p> <p>Saldo mengendap minimal sebesar Rp. 10.000,-.</p> <p>Bunga tabungan berlaku secara progresif, artinya bunga berdasarkan saldo mengendap ( bunga sewaktu – waktu dapat berubah ).</p> <p>Biaya penutupan rekening tabungan sebesar Rp. 10.000,-.</p> <p>Bebas biaya administrasi.</p> <p>Dapat dijadikan jaminan kredit.</p>
2.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Tabungan Catur MAXI
	Uraian	<p>adalah simpanan dari pihak ketiga bukan kepada bank dengan sistem setoran rutin setiap bulan dengan jumlah nominal tertentu selama 12 bulan.</p> <p>Spesifikasi Produk :</p> <p>Simpanan yang penarikan dan setorannya dapat dilakukan sewaktu-waktu.</p> <p>Bukti tabungan berupa buku tabungan.</p> <p>Buku tabungan ditandatangani oleh 1 (satu) pejabat Bank</p> <p>Semua syarat dan ketentuan tabungan tertuang di lembar buku tabungan</p> <p>Dapat dijadikan jaminan kredit.</p> <p>Syarat dan Ketentuan :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1.Mengisi aplikasi pembukaan rekening tabungan.</li> <li>2.Menyerahkan fotocopy Identitas diri ( KTP/SIM/Passport ) yang masih berlaku.</li> <li>3.Setoran setiap bulan Rp. 200.000,- selama 12 bulan.</li> <li>4.Setoran paling lambat tanggal 25 setiap bulannya.</li> <li>5.Apabila penabung tidak melakukan penyetoran tabungan pada bulan berjalan dan atau bulan-bulan selanjutnya, maka nomor rekeningnya tidak diikutkan dalam undian, kecuali bila penabung melunasi semua tunggaknya.</li> <li>6.Bila penabung berhenti atau mengundurkan diri. maka saldo tabungan hanya boleh dilakukan pengambilan setelah habis periode.</li> <li>7.Semua kegiatan pengundian dilakukan dikantor PT BPR Catur Artha Jaya.</li> <li>8.Pengambilan atau penarikan tabungan hanya</li> </ol>

		dapat dilakukan setelah berakhirnya bulan ke 12 dan tanpa diberikan bunga.
3.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Tabungan Catur PRIORITAS
	Uraian	<p>Tabungan Catur prioritas merupakan simpanan dari pihak ketiga kepada Bank yang setoran dan penarikannya dapat dilakukan sewaktu-waktu.</p> <p>Spesifikasi Produk :</p> <p>Simpanan yang penarikan dan setorannya dapat dilakukan sewaktu-waktu.</p> <p>Bukti tabungan berupa buku tabungan.</p> <p>Buku tabungan ditandatangani oleh 1 (satu) pejabat Bank</p> <p>Semua syarat dan ketentuan tabungan tertuang di lembar buku tabungan</p> <p>Dapat dijadikan jaminan kredit.</p> <p>Syarat dan Ketentuan :</p> <p>Berlaku bagi seluruh warga negara Indonesia</p> <p>Pembukaan rekening diperuntukkan bagi perorangan, joint account.</p> <p>Mengisi aplikasi pembukaan rekening tabungan.</p> <p>Menyerahkan fotocopy Identitas diri ( KTP/ SIM/ Passport ) yang masih berlaku.</p> <p>Setoran awal sebesar Rp. 500.000,-.</p> <p>Setoran selanjutnya minimal sebesar Rp.100.000,-.</p> <p>Saldo mengendap minimal sebesar Rp. 100.000,-</p> <p>Bunga tabungan sebesar Rp. 5% per tahun.</p> <p>Bunga tabungan sewaktu- waktu dapat berubah tanpa pemberitahuan disesuaikan dengan kondisi ekonomi nasional, yang dituangkan dalam Surat Edaran Direksi.</p> <p>Bunga dihitung berdasarkan saldo harian dan dibayarkan setiap akhir bulan dengan menambah saldo tabungan.</p> <p>Biaya administrasi Rp. 2.000,- per bulan</p> <p>Biaya penutupan rekening tabungan sebesar Rp. 20.000,-.</p> <p>Berhadiah langsung berupa mug pada saat pembukaan awal. (selama persediaan ada)</p> <p>Mendapatkan fasilitas free (bebas biaya) administrasi selama 6 bulan pertama untuk pembayaran rekening listrik, telepon &amp; pembelian pulsa dengan cara autodebet.</p>
4.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Tabungan Catur AMANAH

	Uraian	<p>Tabungan Catur Amanah merupakan simpanan dari pihak ketiga kepada Bank yang setoran dan penarikannya dapat dilakukan sewaktu-waktu.</p> <p>Spesifikasi Produk :</p> <p>Simpanan yang penarikan dan setorannya dapat dilakukan sewaktu-waktu.</p> <p>Bukti tabungan berupa buku tabungan.</p> <p>Buku tabungan ditandatangani oleh 1 (satu) pejabat bank.</p> <p>Semua syarat dan ketentuan tabungan tertuang dilembar buku tabungan.</p> <p>Dapat dijadikan jaminan kredit.</p> <p>Syarat dan ketentuan :</p> <p>Berlaku bagi seluruh warga negara Indonesia.</p> <p>Pembukaan rekening diperuntukkan bagi perorangan, joint account.</p> <p>Mengisi aplikasi pembukaan rekening tabungan.</p> <p>Menyerahkan fotocopy Identitas Diri ( KTP/ SIM/ Passport ) yang masih berlaku.</p> <p>Setoran awal sebesar Rp. 10.000,-.</p> <p>Setoran selanjutnya minimal sebesar Rp. 5.000,-.</p> <p>Saldo mengendap minimal sebesar Rp. 10.000,-.</p> <p>Suku bunga tabungan sebesar 4,5% per tahun.</p> <p>Bunga tabungan sewaktu- waktu dapat berubah tanpa pemberitahuan disesuaikan dengan kondisi ekonomi nasional yang dituangkan dalam Surat Edaran Direksi.</p> <p>Bunga dihitung harian dan dibayar setiap akhir bulan dan menambah jumlah saldo tabungan.</p> <p>Biaya penutupan rekening tabungan sebesar Rp. 10.000,-.</p> <p>Berhadiah langsung berupa mug pada saat pembukaan awal. (selamat persediaan ada)</p>
5.	Kategori Kegiatan Usaha Jenis Produk Nama Produk Uraian	01. Penghimpunan Dana 01. Produk dasar Tabungan Catur RENCANA <p>Produk tabungan berjangka PT. BPR Catur Artha jaya yang merupakan tempat yang tepat untuk merencanakan masa depan anda dan keluarga. Untuk itu gunakan cara efektif menabung melalui Tabungan Catur Rencana yang memungkinkan Anda menabung secara rutin agar pengelolaan keuangan terencana dengan baik dan dapat mewujudkan apapun rencana Anda.</p> <p>Keuntungan – keuntungan yang diperoleh :</p> <p>Pembukaan rekening diperuntukkan bagi perorangan dan joint account.</p> <p>Bebas biaya administrasi.</p> <p>Bunga tabungan sebesar 5% per tahun ( bunga sewaktu – waktu dapat berubah ).</p>

		<p>Dapat dijadikan jaminan kredit.</p> <p>Syarat dan ketentuan :</p> <p>Fotocopy Identitas Diri ( KTP/SIM/Passport ) yang masih berlaku.</p> <p>Jangka waktu kepesertaan minimal 2 tahun ( 24 bulan ) dan maksimal 5 tahun ( 60 bulan ).</p> <p>Program Tabungan Catur Rencana sebagai berikut :</p> <p>Program setor setiap bulan sebesar Rp. 50.000,-</p> <p>Program setor setiap bulan sebesar Rp. 75.000,-</p> <p>Program setor setiap bulan sebesar Rp. 100.000,-</p> <p>Program setor setiap bulan sebesar Rp. 250.000,-</p> <p>Program setor setiap bulan sebesar Rp. 500.000,-</p> <p>Program setor setiap bulan sebesar Rp. 1.000.000,-</p> <p>Setoran awal sesuai dengan program nominal yang dipilih.</p> <p>Biaya penutupan rekening sebesar Rp. 10.000, –</p> <p>Bunga dihitung harian dan dibayarkan setiap akhir bulan, serta menambah jumlah saldo tabungan.</p> <p>Bila penabung berhenti atau mengundurkan diri, maka sisa tabungan hanya boleh dilakukan pengambilan pada saat habis periode.</p>
6.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Tabungan Catur JUNIOR
	Uraian	<p>Budaya menabung penting dimulai sejak dini agar dapat mendidik anak untuk mampu mengendalikan diri dalam bersikap konsumtif serta belajar untuk dapat membelanjakan uang yang dimilikinya secara bijak. Sehingga dalam hal ini PT. BPR Catur Artha Jaya mempersembahkan Tabungan Catur Junior, tabungan khusus untuk buah hati anda.</p> <p>Keuntungan – keuntungan yang diperoleh :</p> <p>Berhadiah langsung berupa souvenir pada saat pembukaan awal ( selama persediaan masih ada ).</p> <p>Bebas biaya administrasi.</p> <p>Bunga tabungan sebesar 4,5 % per tahun ( bunga sewaktu – waktu dapat berubah ).</p> <p>Dapat dijadikan jaminan kredit.</p> <p>Syarat dan ketentuan :</p> <p>Diperuntukkan bagi siswa PAUD, TK, SMP, SMA, Madrasah ( MI, MTS, MA ) atau sederajat yang berusia dibawah 17 tahun dan belum memiliki KTP.</p> <p>Fotocopy Akte Kelahiran, Kartu Keluarga dan Identitas ( KTP/ SIM ) Orangtua yang masih berlaku.</p> <p>Setoran awal sebesar Rp. 5.000,-.</p> <p>Setoran selanjutnya minimal sebesar Rp. 5.000,-.</p>

		Penarikan maksimal sebesar Rp. 250.000,-. Biaya penutupan rekening sebesar Rp. 5.000,-. Bunga dihitung harian dan dibayarkan setiap akhir bulan, serta menambah jumlah saldo tabungan.
7.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Tabungan KU
	Uraian	<p>TabunganKu adalah program tabungan yang dikeluarkan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang ditujukan untuk perorangan dengan persyaratan mudah dan ringan yang diterbitkan secara bersama-sama oleh bank-bank di seluruh Indonesia guna mewujudkan kepedulian sosial perbankan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan produk tabungan dan untuk menumbuhkan budaya menabung serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.</p> <p>Karakteristik dan Keuntungan dari produk TabunganKu :</p> <p>Diperuntukkan untuk nasabah perorangan</p> <p>Setoran awal yang ringan hanya Rp. 10.000,- (Sepuluh Ribu Rupiah)</p> <p>Setoran selanjutnya minimum hanya Rp. 10.000,- (Sepuluh Ribu Rupiah)</p> <p>Saldo rekening minimum Rp. 10.000,- (Sepuluh Ribu Rupiah)</p> <p>Bebas biaya administrasi pembukaan rekening maupun bulanan</p> <p>Bunga 4%/ th dihitung secara harian dan dibayarkan setiap akhir bulan (bunga sewaktu-waktu dapat berubah)</p> <p>Apabila Buku Tabungan hilang / rusak, maka Penabung harus segera melaporkan ke Bank dengan disertai Surat Keterangan Hilang dari pihak Kepolisian dan tidak dikenakan biaya penggantian Buku Tabungan (Gratis).</p>
8.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Tabungan SIMPEL
	Uraian	<p>Tabungan Simpel adalah tabungan untuk siswa yang diterbitkan dengan persyaratan mudah dan sederhana serta fitur yang menarik, dalam rangka edukasi dan inklusi keuangan untuk mendorong budaya menabung sejak dini.</p> <p>Syarat dan Ketentuan :</p> <p>Diperuntukkan bagi siswa PAUD, TK, SD, SMP, SMA, Madrasah (MI, MTS, MA) atau sederajat, yang</p>

		<p>berusia dibawah 17 tahun dan belum memiliki KTP. Pembukaan rekening dilakukan melalui kerjasama antar sekolah dengan bank. Bentuk kerjasama disesuaikan dengan kebijakan masing- masing bank.</p> <p>Transaksi penarikan, penyetoran dan pemindahbukuan dapat dilayani si sekolah dan semua channel bank sesuai kebijakan masing- masing bank.</p> <p>Fitur Produk:          Setoran Awal Rp. 5.000,-          Saldo Minimum Rp. 5.000,-          Bunga/Bonus/Bagi Hasil Program Reward          Biaya Penutupan Rekening Rp. 5.000,-          Nominal Penarikan Tunai Maksimal Rp. 250.000,- setiap penarikan, kecuali pada saat nasabah ingin menutup rekening. Penarikan di atas Rp. 250.000,- hanya dapat dilakukan di bank.</p>
9.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Deposito Catu
	Uraian	<p><b>Pengertian :</b>          adalah simpanan dari pihak ketiga kepada bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan dalam jangka waktu tertentu menurut perjanjian antara pihak ketiga dan Bank.</p> <p><b>Spesifikasi Produk :</b>          Produk simpanan dengan perjanjian tertentu. Bukti kepemilikan berupa Bilyet Deposito Bilyet Deposito dilengkapi dengan kertas hologram. Bilyet Deposito ditanda tangani oleh 2 (dua) pejabat Bank. Semua syarat dan ketentuan Deposito tertuang dibelakang bilyet Deposito. Dapat dijadikan jaminan kredit.</p> <p><b>Syarat dan Ketentuan :</b>          Mengisi aplikasi pembukaan rekening Deposito. Menyerahkan fotocopy identitas diri/ KTP/ Passport/SIM yang masih berlaku. Deposito berjangka waktu : 1 bln, 3 bln, 6 bln dan 12 bln.</p> <p>Instruksi perpanjangan deposito dapat dilakukan dengan ARO atau TI (Tunggu Instruksi)          Instruksi pembayaran bunga dapat dilakukan dengan ARO, atau TI (Tunggu Instruksi)          Pembayaran bunga dapat diambil tunai, pemindahbukuan, transfer Bank Umum lain atau ditambahkan ke pokok.          Automatic Roll Over (ARO) pokok, secara otomatis</p>

		<p>akan memperpanjang perjanjian Deposito, saat bilyet deposito jatuh tempo.</p> <p>Automatic Roll Over (ARO) bunga, secara otomatis akan menambah ke jumlah pokok Deposito, pada saat perpanjangan bilyet deposito.</p> <p>Maksimal bunga sesuai pinjaman dari Lembaga Penjamin Simpanan (LPS)</p> <p>Dapat dicairkan sewaktu-waktu dan mendapatkan bunga simpanan sebesar bunga simpanan tabungan yang berlaku.</p>
10.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit Angsuran
	Uraian	<p>Kredit Angsuran adalah jenis kredit yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan baik untuk modal kerja investasi maupun konsumtif dengan cara pembayaran angsuran per bulan sampai dengan lunas.</p> <p>Spesifikasi produk :</p> <p>Kredit dengan sistem penarikan sekaligus saat akad kredit.</p> <p>Kredit dengan sistem pembayaran angsuran per bulan.</p> <p>Jangka waktu kredit maksimal 36 bulan.</p> <p>Penggunaan kredit untuk modal kerja, investasi atau konsumtif.</p> <p>Bunga kredit flat annuitas.</p> <p>Angsuran setiap bulan berupa angsuran pokok dan angsuran bunga.</p> <p>Syarat dan ketentuan :</p> <p>Calon debitur telah memiliki usaha, minimal sudah berjalan 1 tahun.</p> <p>Fasilitas kredit digunakan untuk menambah modal usaha atau meningkatkan kapasitas usaha calon debitur, pembelian alat- alat investasi maupun konsumtif.</p> <p>Mengisi dan mengajukan aplikasi permohonan kredit.</p> <p>Menyerahkan semua persyaratan administrasi kredit.</p> <p>Layak diberikan kredit dengan analisa 5C dan Repayment Capacity.</p> <p>Biaya Kredit (Jumlah biaya kredit dituangkan dalam surat edaran Direksi) :</p> <p>Admnistrasi pinjaman</p> <p>Provisi</p> <p>Meterai</p> <p>Notaris</p> <p>Asuransi (bila ada)</p> <p>Biaya-biaya lainnya yang sah.</p>

		<p>Maksimal Plafond kredit sesuai BMPK (Batas Maksimal Pemberian Kredit) BPR.</p> <p>Jaminan utama kredit berupa : Sertipikat tanah / BPKB.</p> <p>Jaminan tambahan kredit berupa : Mesin- mesin, barang dagangan dan lain-lain yang sesuai dengan ketentuan pada Pedoman Kebijakan Pemberian Kredit BPR.</p> <p>Setoran angsuran dapat dilakukan dengan tunai, pemindahbukuan atau setoran ke bank umum lain pada saat jatuh tempo angsuran.</p> <p>Keterlambatan pembayaran angsuran dapat dikenakan denda keterlambatan pembayaran angsuran.</p> <p>Pemberian kredit yang menyimpang dari spesifikasi dan ketentuan harus mendapat persetujuan dari Komite Kredit atau Direksi.</p>
11.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit Musiman/Berjangka
	Uraian	<p>Kredit Musiman adalah kredit untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dalam jangka pendek.</p> <p>Spesifikasi produk :</p> <p>Kredit dengan sistem penarikan sekaligus saat akad kredit.</p> <p>Kredit dengan sistem pembayaran angsuran per bulan.</p> <p>Jangka waktu kredit maksimal 12 bulan.</p> <p>Penggunaan kredit untuk modal kerja.</p> <p>Bunga kredit efektif</p> <p>Angsuran setiap bulan berupa angsuran bunga.</p> <p>Pokok dibayarkan pada saat jatuh tempo kredit.</p> <p>Syarat dan ketentuan :</p> <p>Calon debitur telah memiliki usaha, minimal sudah berjalan 1 tahun.</p> <p>Fasilitas kredit digunakan untuk menambah modal usaha atau meningkatkan kapasitas usaha calon debitur.</p> <p>Mengisi dan mengajukan aplikasi permohonan kredit.</p> <p>Menyerahkan semua persyaratan administrasi kredit.</p> <p>Layak diberikan kredit dengan analisa 5C dan Repayment Capacity.</p> <p>Biaya Kredit (Jumlah biaya kredit dituangkan dalam surat edaran Direksi) :</p> <p>Admnistrasi pinjaman</p> <p>Provisi</p> <p>Meterai</p> <p>Notaris</p>

		<p>Asuransi (bila ada)          Biaya-biaya lainnya yang sah.          Maksimal Plafond kredit sesuai BMPK (Batas Maksimal Pemberian Kredit) BPR.          Jaminan utama kredit berupa : Sertipikat tanah / BPKB.          Jaminan tambahan kredit berupa : Mesin- mesin, barang dagangan dan lain-lain yang sesuai dengan ketentuan pada Pedoman Kebijakan Pemberian Kredit BPR.          Setoran angsuran dapat dilakukan dengan tunai, pemindahbukuan atau setoran ke bank umum lain pada saat jatuh tempo angsuran.          Keterlambatan pembayaran angsuran dapat dikenakan denda keterlambatan pembayaran angsuran.          Pemberian kredit yang menyimpang dari spesifikasi dan ketentuan harus mendapat persetujuan dari Komite Kredit atau Direksi.</p>
12.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit Rekening Koran
	Uraian	<p>Pinjaman Rekening Koran (PRK) adalah fasilitas kredit untuk kebutuhan modal kerja yang sistem penarikan dan sistem setorannya dapat dilakukan sewaktu-waktu sepanjang tidak melebihi plafond kredit yang telah disepakati.</p> <p>Spesifikasi produk :</p> <p>Kredit dengan sistem penarikan dan setoran yang dapat dilakukan sewaktu-waktu sesuai kebutuhan debitur.</p> <p>Jangka waktu kredit 12 bulan dan dapat diperpanjang lagi.</p> <p>Penggunaan kredit untuk modal kerja.</p> <p>Bunga kredit efektif.</p> <p>Beban bunga berdasarkan jumlah pemakaian fasilitas pinjaman.</p> <p>Pembayaran beban bunga dilakukan setiap tanggal 25 setiap bulannya.</p> <p>Syarat dan Ketentuan :</p> <p>Calon debitur telah memiliki usaha, minimal sudah berjalan 1 tahun.</p> <p>Fasilitas kredit digunakan untuk menambah modal usaha atau meningkatkan kapasitas usaha calon debitur.</p> <p>Mengisi dan mengajukan aplikasi permohonan kredit.</p> <p>Menyerahkan semua persyaratan adminitrasi kredit.</p> <p>Layak diberikan kredit dengan analisa 5C dan</p>

		<p>Repayment Capacity.          Biaya kredit (Jumlah biaya kredit dituangkan dalam surat edaran Direksi) :          Administrasi Pinjaman.          Provisi.          Meterai          Notaris          Asuransi (bila ada)          Biaya-biaya lainnya yang sah.          Media penarikan pinjaman menggunakan slip penarikan.          Media setoran menggunakan slip setoran.          Penarikan fasilitas pinjaman dapat dilakukan sewaktu-waktu dengan pemberitahuan minimal 1 hari sebelum tanggal penarikan.          Setoran dapat dilakukan dengan cara tunai, pemindahbukuan atau setoran melalui Bank umum lain.          Maksimal plafond kredit sesuai BMPK (Batas Maksimal Pemberian Kredit) BPR.          Jaminan utama kredit berupa : Sertipikat tanah / BPKB Kendaraan.          Jaminan tambahan kredit berupa : mesin-mesin, barang dagangan, dan lain- lain yang sesuai dengan ketentuan pada Pedoman Kebijakan Pemberian Kredit BPR.          Keterambatan pembayaran angsuran bunga dapat dikenakan denda.          Pemberian kredit yang menyimpang dari spesifikasi dan ketentuan harus mendapat persetujuan dari Komite Kredit atau Direksi.</p>
13.	Kategori Kegiatan Usaha Jenis Produk Nama Produk Uraian	02. Penyaluran Dana 01. Produk dasar Kredit Kepemilikan Rumah Kredit yang diperuntukkan untuk pembelian lahan, rumah atau untuk merenovasi rumah. Spesifikasi produk : Kredit dengan sistem penarikan sekaligus saat akad kredit. Kredit dengan sistem pembayaran angsuran per bulan. Jangka waktu kredit maksimal 60 bulan. Penggunaan kredit untuk pembelian lahan, rumah atau merenovasi rumah Bunga kredit flat annuitas. Angsuran setiap bulan berupa angsuran pokok dan angsuran bunga. Syarat dan ketentuan : Calon debitur telah memiliki usaha, atau pendapatan yang sah dan dapat dibuktikan

		<p>dengan surat keterangan atau hasil kunjungn.          Fasilitas kredit digunakan untuk membeli lahan, rumah atau merenovasi rumah.          Mengisi dan mengajukan aplikasi permohonan kredit.          Menyerahkan semua persyaratan administrasi kredit.          Layak diberikan kredit dengan analisa 5C dan Repayment Capacity.          Biaya Kredit (Jumlah biaya kredit dituangkan dalam surat edaran Direksi) :          Admnistrasi pinjaman          Provisi          Meterai          Notaris          Asuransi (bila ada)          Biaya-biaya lainnya yang sah.          Tanah atau rumah yang dibiayai harus dijadikan jaminan kredit.          Obyek yang dibiayai harus marketable.          Masimal pembiayaan 70% dari harga obyek.          Maksimal Plafond kredit sesuai BMPK (Batas Maksimal Pemberian Kredit) BPR.          Jaminan utama kredit berupa : Sertipikat tanah.          Jaminan tambahan kredit berupa : BPKB dan lain-lain yang sesuai dengan ketentuan pada Pedoman Kebijakan Pemberian Kredit BPR.          Setoran angsuran dapat dilakukan dengan tunai, pemindahbukuan atau setoran ke bank umum lain pada saat jatuh tempo angsuran.          Keterlambatan pembayaran angsuran dapat dikenakan denda keterlambatan pembayaran angsuran.          Pemberian kredit yang menyimpang dari spesifikasi dan ketentuan harus mendapat persetujuan dari Komite Kredit atau Direksi.</p>
14.	Kategori Kegiatan Usaha Jenis Produk Nama Produk Uraian	02. Penyaluran Dana 01. Produk dasar Kredit Pemilikan Mobil Kredit yang diperuntukkan untuk pembelian Mobil. Spesifikasi produk : Kredit dengan sistem penarikan sekaligus saat akad kredit. Kredit dengan sistem pembayaran angsuran per bulan. Jangka waktu kredit maksimal 60 bulan. Penggunaan kredit untuk pembelian Mobil. Bunga kredit flat annuitas. Angsuran setiap bulan berupa angsuran pokok dan angsuran bunga.

**Syarat dan ketentuan :**

Calon debitur telah memiliki usaha, atau pendapatan yang sah dan dapat dibuktikan dengan surat keterangan atau hasil kunjungan.

Fasilitas kredit digunakan untuk membeli mobil.

Mengisi dan mengajukan aplikasi permohonan kredit.

Menyerahkan semua persyaratan administrasi kredit.

Layak diberikan kredit dengan analisa 5C dan Repayment Capacity.

Biaya Kredit (Jumlah biaya kredit dituangkan dalam surat edaran Direksi) :

Administrasi pinjaman

Provisi

Meterai

Notaris

Asuransi (bila ada)

Biaya-biaya lainnya yang sah.

Mobil yang dibiayai dijadikan jaminan kredit.

Mobil yang dapat dibiayai adalah mobil buatan Jepang, Eropa maupun Korea.

Mobil minimal pembuatan tahun 1999/2000.

Maksimal pembiayaan 65% dari harga pembelian.

Maksimal Plafond kredit sesuai BMPK (Batas Maksimal Pemberian Kredit) BPR.

Jaminan utama kredit berupa : BPKB.

Jaminan tambahan kredit berupa : Sertipikat tanah dan lain-lain yang sesuai dengan ketentuan pada Pedoman Kebijakan Pemberian Kredit BPR.

Setoran angsuran dapat dilakukan dengan tunai, pemindahbukuan atau setoran ke bank umum lain pada saat jatuh tempo angsuran.

Keterlambatan pembayaran angsuran dapat dikenakan denda keterlambatan pembayaran angsuran.

Pemberian kredit yang menyimpang dari spesifikasi dan ketentuan harus mendapat persetujuan dari Komite Kredit atau Direksi.

Aktivitas utama PT. BPR CATUR ARTHA JAYA yaitu menghimpun dana dari masyarakat berupa tabungan dan deposito berjangka yang selanjutnya menyalurkan kembali dana tersebut dalam bentuk kredit kepada masyarakat/ nasabah. Dari penyaluran kredit didapatkan keuntungan ketika terjadi pembayaran kembali kepada PT. BPR CATUR ARTHA JAYA.

Agar keuntungan dari kredit meningkat menjadi besar maka peningkatan kredit dengan kualitas baik mutlak harus diperoleh. Untuk tujuan tersebut, penyaluran kredit dilakukan diberbagai bidang usaha antara lain untuk kredit modal kerja dengan target untuk membantu mengembangkan usaha masyarakat terutama sektor UMKM agar roda perekonomian dapat berjalan dengan baik dan juga kredit konsumsi sebagai balancing agar jika terjadi kelesuan dunia usaha, tidak terjadi penurunan kredit yang signifikan yang dapat mengganggu pencapaian target BPR.

Penyaluran kredit kepada usaha dikelompokkan menjadi beberapa jenis yaitu kredit angsuran, kredit berjangka/musiman dan kredit rekening koran yang disesuaikan dengan jenis usaha yang dibiayai agar tepat sasaran sehingga memberikan dukungan efektif dalam pengembangan usaha yang

dilakukan.

## 5. Teknologi Informasi

### Teknologi Informasi untuk Sistem Operasional

#### TEKNOLOGI INFORMASI PT. BPR CATUR ARTHA JAYA

Dalam melaksanakan program Teknologi Informasi khususnya dalam core banking sistem, PT. BPR Catur Artha Jaya telah bekerjasama dengan PT. Pintech Royal Mandiri yang berkedudukan di Yogyakarta, dengan mempertimbangkan semua aspek berdasarkan *cost and benefit analysis* dengan melibatkan semua pejabat dan Direksi BPR. Penggunaan program Pintech yang disediakan oleh vendor PT. Pintech Royal Mandiri merupakan kelanjutan bentuk kerjasama yang dilakukan antara pihak vendor dengan PT. BPR CATUR ARTHA JAYA yang tertuang dalam Perjanjian pembelian dan Perjanjian SLA.

Dalam MOU antara PT. BPR Catur Artha Jaya dengan PT. Pintech Royal Mandiri, telah diatur lebih lanjut tentang hal-hal yang berkaitan dengan pengadaan program, aplikasi perbankan dan penanganan masalah dan program perawatan antara lain :

1. PT. Pintech Royal Mandiri sebagai pemilik produk Pintech dan E- Microfinance System dalam memberikan pelayanan perawatan atau disebut Service Maintenance Agreement (MSA).

2. Dalam program pelayanan perawatan yang dilakukan oleh Vendor PT. Pintech Royal Mandiri meliputi :

Konsultasi penggunaan sistem dan Trouble Shooting System (TSS)

a. Penambahan laporan (laporan di dalam sistem informasi Pintech yang tidak merubah atau menambah proses yang sudah ada.

b. Koreksi bug/error(Error Correction).

Adapun inti dari implementasi program Pintech yang dilakukan oleh PT. Pintech Royal Mandiri kepada PT. BPR CATUR ARTHA JAYA terkait dengan kerjasama tersebut antara lain meliputi :

1. Melakukan kerja sama yang saling menguntungkan para pihak dalam menyelenggarakan Jasa Layanan core banking yang meliputi seluruh Kantor baik Kantor Pusat maupun Kantor Kas. Selain itu juga untuk mempermudah Kantor Pusat dalam melakukan kontrol terhadap Kantor Pusat Operasional dan seluruh Kantor Kas secara realtime.

2. Penyediaan program yang dibutuhkan BPR baik saat ini maupun untuk saat-saat yang akan datang akan terus disesuaikan dengan perkembangan Teknologi Sistem Informasi maupun tingkat kebutuhan BPR.

3. Pihak Vendor tidak menyediakan *Backup Server* secara khusus sehingga proses backup server harus dilakukan sendiri oleh BPR pada setiap akhir hari setelah melakukan *Closing day* baik untuk server utama, server cadangan. Pihak Vendor hanya menyediakan program yang terakumulasi dalam bentuk Pintech.

4. Vendor juga menyediakan *User Manual* Pintech yang dapat digunakan sebagai acuan dan panduan dalam operasional sistem yang meliputi : Administrator, Customer Service, Back Office Simpanan, Back Office Simpanan Berjangka, Back Office Pembiayaan (Kredit), Teller dan Akuntansi.

5. Pihak Vendor walaupun secara teknis bisa melakukan akses ke dalam program Pintech, tidak berhak dan tidak diperkenankan untuk melakukan perubahan baik terhadap konfigurasi maupun terhadap program itu sendiri tanpa sepengetahuan Manajemen BPR. Jika terpaksa harus dilakukan karena satu dan lain hal misalnya penyesuaian Standar Akuntansi ETAP tahun 2010 maupun Pedoman Akuntansi Bank Perkreditasi Rakyat, maka pihak Vendor wajib meminta izin terlebih dahulu kepada Manajemen BPR serta menginformasikan hasil perubahan tersebut kepada manajemen BPR

untuk disosialisasikan kepada petugas terkait.

Banyak keuntungan dalam menjalin kerjasama bersama dengan vendor PINtech antara lain memberikan kemudahan dalam pemrosesan dana. Laporan-laporan kepada Otoritas juga lebih baik dan valid. Penggunaan informasi terpadu dapat menyajikan data nasabah yang dikelompokkan dalam CIF sehingga informasi dapat terintegrasi per nasabah baik informasi tabungan, deposito dan kredit.

Penggunaan informasi tersebut sangat membantu dalam operasional perbankan yaitu dalam hal kecepatan dan ketepatan dalam pengambilan keputusan terhadap nasabah yang berhubungan dengan tabungan, deposito dan kredit. Dengan demikian dari segi teknologi informasi BPR telah mengalami kemajuan dan tidak ketinggalan dengan bank-bank lain.

### **Sistem Operasional**

Seluruh kegiatan transaksi keuangan nasabah yang dikoordinir oleh Kantor Pusat sebagaimana tertuang dalam Buku Pedoman User Manual telah sepenuhnya menggunakan sistem Accrual Basis sebagaimana ditetapkan dalam Standar Akuntansi ETAP tahun 2010 (SAK- ETAP) dan Prinsip Akuntansi BPR (PA-BPR) sesuai Surat Edaran Bank Indonesia No. 12/14/DKBU tanggal 1 Juni 2010 Tentang Pelaksanaan Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat. Seluruh kegiatan perbankan yang dilakukan PT. BPR Catur Artha Jaya sudah sepenuhnya berbasis Teknologi Informasi dan sudah bersifat Onlie Sistem dengan Kantor Kas.

Transaksi- transaksi yang menjadi Core Bisnis BPR meliputi modul Tabungan, Deposito, Kredit, Sistem Akuntansi, Teller, Customer Service dan lainnya.

Dalam penerapan Teknologi Sistem Informasi (TSI), Direksi PT. BPR CATUR ARTHA JAYA, mengatur lebih lanjut tentang manajemen pengelolaan Teknologi Informasi (TI) dan prosedur pengawasan yang harus dilakukan untuk menjamin keberlangsungan penggunaan Teknologi Informasi (TI) secara berkesinambungan.

Dalam melaksanakan Teknologi Sistem Informasi, PT. BPR CATUR ARTHA JAYA, memiliki kebijakan dan prosedur penggunaan Teknologi Informasi sebagaimana tertuang dalam pada Buku Pedoman Operasional Teknologi Informasi sebagai petunjuk penggunaan sistem operasional teknologi informasi.

Dalam pelaksanaan operasional Teknologi Sistem Informasi, BPR menetapkan limit atau batas wewenang kepada masing- masing pegawai sesuai jenjang kepangkatan dan jabatan yang bersangkutan guna memastikan agar pelaksanaan Teknologi Informasi tersebut dapat berjalan dengan baik, benar dan optimal serta terjaminnya pengawasan dan pengamanan dengan baik.

## Sistem Keamanan Teknologi Informasi

### Sistem Keamanan

Dalam proses pelaksanaan Teknologi Sistem Informasi, manajemen PT. BPR CATUR ARTHA JAYA melengkapi sistem keamanan dengan melakukan upaya-upaya pengendalian guna menghindari timbulnya risiko sebagai akibat penggunaan Teknologi Informasi yang dapat mengakibatkan kerugian bagi BPR ke depan, baik terhadap risiko operasional, risiko hukum maupun risiko reputasi.

Pengendalian terhadap keadaan darurat atau *Disaster Recovery Plan (DRP)* merupakan suatu prosedur yang digunakan untuk mengurangi risiko dari kegagalan sistem akibat suatu peristiwa yang tidak terduga melalui upaya tertentu guna menjamin kelangsungan operasi TI seperti listrik padam, kebakaran, ledakan atau kerusakan pada komputer dan kejadian yang bersifat *Force Majeure*.

Dengan adanya *Business Continuity Plan (BCP)* yaitu kebijakan dan prosedur yang membuat rangkaian kegiatan yang terencana dan terkoordinir mengenai langkah-langkah pengurangan atau penanggulangan risiko, penanganan dampak gangguan/bencana dan proses pemulihan sehingga sistem keamanan bisa memastikan agar kegiatan operasional BPR dan pelayanan kepada nasabah tetap dapat berjalan. Dalam hal backup data sebagai pendukung dalam sistem keamanan dan pemulihan data, langkah-langkah yang dilakukan oleh Kantor Pusat antar lain melakukan backup sistem secara rutin pada setiap akhir hari baik melalui server utama maupun untuk server cadangan yang dilakukan secara otomatis, menyediakan Genset secara permanen di Kantor Pusat untuk menanggulangi terjadinya pemadaman listrik, Perangkat komputer server dilengkapi dengan *Powerpack* (baterai cadangan) untuk menanggulangi sementara jika terjadi listrik padam, melakukan update data dan penyusutan data yang sudah tidak digunakan lagi agar server tidak cepat penuh dan melakukan penggantian komputer server maupun client sesuai dengan masa manfaat komputer tersebut sebelum permasalahan terjadi.

## 6. Perkembangan dan Target Pasar

### Perkembangan dan Target Pasar

#### PERKEMBANGAN DAN TARGET PASAR 2025

#### Tinjauan Kondisi Makroekonomi 2025

Tahun 2025 merupakan periode pemulihan yang dinamis sekaligus penuh tantangan bagi industri Bank Perekonomian Rakyat (BPR). Secara nasional, pertumbuhan ekonomi domestik tetap terjaga, namun tekanan inflasi dan fluktuasi suku bunga acuan berdampak pada pengetatan likuiditas di pasar. Di wilayah Kudus dan sekitarnya, sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) menunjukkan daya tahan yang baik, meskipun terdapat penurunan kualitas kredit secara sektoral akibat daya beli masyarakat yang masih dalam proses stabilisasi.

PT BPR Catur Artha Jaya berhasil menavigasi kondisi ini dengan tetap berpegang pada prinsip kehati-hatian (*prudential banking*). Meskipun industri menghadapi tantangan NPL yang meningkat, Perseroan tetap mampu menyalurkan kredit sebesar **Rp75,48 miliar** dan menghimpun dana pihak ketiga sebesar **Rp100,78 miliar**.

#### Perkembangan Target Pasar

Strategi pemasaran Perseroan di tahun 2025 berfokus pada penguatan ekosistem lokal dan diversifikasi portofolio untuk memitigasi risiko konsentrasi.

**Sektor UMKM sebagai Pilar Utama** Penyaluran kredit Perseroan tetap didominasi oleh sektor UMKM, khususnya Kredit Modal Kerja yang mencapai **Rp62,26 miliar (82,45% dari total portofolio)**. Fokus utama kami adalah pedagang pasar, industri kreatif rumah tangga, dan sektor jasa di wilayah

Kabupaten Kudus. Kami melihat bahwa kedekatan emosional dan pelayanan yang personal tetap menjadi keunggulan kompetitif BPR dalam bersaing dengan lembaga keuangan lainnya.

**Penetrasi Kredit Konsumtif** Perseroan juga mengoptimalkan ceruk pasar kredit konsumtif yang tercatat sebesar Rp12,56 miliar. Target pasar ini difokuskan pada pembiayaan kebutuhan produktif rumah tangga dan karyawan tetap di wilayah sekitar kantor operasional, dengan kriteria pemilihan debitur yang lebih selektif untuk menjaga kualitas aset.

**Ekspansi Dana Pihak Ketiga (DPK)** Di sisi simpanan, Perseroan mencatat pertumbuhan signifikan dengan total simpanan masyarakat mencapai Rp100,78 miliar (terdiri dari Deposito Rp83,77 miliar dan Tabungan Rp17,01 miliar). Target pasar DPK diarahkan pada nasabah perorangan dan pengusaha lokal yang mengedepankan keamanan dana serta suku bunga yang kompetitif. Kepercayaan masyarakat yang terjaga merupakan modal utama kami dalam memperkuat likuiditas Bank yang tercermin pada rasio LDR yang sehat di angka 74,89%.

#### Rencana Pengembangan Pasar ke Depan

Menghadapi tahun mendatang, BPR Catur Artha Jaya telah menyiapkan beberapa inisiatif strategis:

**Segmentasi Berbasis Risiko:** Melakukan pemetaan ulang target debitur guna menekan angka NPL melalui pendekatan *cluster* bisnis yang memiliki tingkat risiko rendah.

**Digitalisasi Layanan:** Meningkatkan efisiensi pemasaran melalui optimalisasi teknologi untuk mempercepat proses akuisisi nasabah tanpa mengesampingkan analisis kredit yang mendalam.

**Penguatan Loyalitas Nasabah:** Melalui inovasi produk simpanan yang lebih fleksibel untuk meningkatkan porsi dana murah (CASA/Tabungan).

Dengan modal inti sebesar Rp6,88 miliar dan rasio CAR yang kuat di level 12,45%, PT BPR Catur Artha Jaya memiliki landasan yang kokoh untuk terus memperluas pangsa pasar dan memberikan kontribusi nyata bagi pertumbuhan ekonomi kerakyatan di wilayah Kudus.

## 7. Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

### Daftar Jaringan Kantor

1.	Nama Kantor	PT BPR CATUR ARTHA JAYA
	Alamat	JL JOHAR NO. 107
	Desa/Kecamatan	Wergu Wetan
	Kabupaten/Kota	Kab. Kudus
	Kode Pos	59318
	Nama Pimpinan	SUPRIYANTO, SE, MM
	Nomor Telepon	0291446279
	Jumlah Kantor Kas	3

## 8. Kerja Sama BPR dengan Bank atau Lembaga Lain

### Kerja Sama BPR/BPRS dengan Bank atau Lembaga Lain

1.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	Bank Nobu
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	22 Februari 2021
	Jenis Kerja Sama	Pembayaran QRIS
	Uraian Kerja Sama	Setoran simpanan dan angsuran melalui fasilitas QRIS yang disediakan oleh BPR Catur Artha Jaya bekerja sama dengan Bank Nobu dengan tujuan untuk mempermudah layanan setoran dimanapun berada dan bisa dilakukan 24 jam dengan cara scan barcode.
2.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	BPR Karyajatnika Sadaya
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	24 Mei 2025
	Jenis Kerja Sama	Payment Point
	Uraian Kerja Sama	Payment Point pembayaran tagihan listrik, tagihan telpon, pembelian pulsa, dan lain lain.

Kerjasama dengan jaringan-jaringan usaha lain baik dengan perbankan umum seperti Bank Mandiri Cabang Kudus, BCA Cabang Kudus, Bank Danamon Cabang Kudus, Bank Nobu, dan Bank Permata, dalam bentuk penempatan giro, tabungan maupun deposito berjangka, telah memberikan kemudahan BPR dalam beraktivitas yang berhubungan dengan operasional BPR antara lain untuk transaksi droping kredit melalui cek, setoran angsuran pinjaman maupun setoran dana dalam untuk deposito dan tabungan melalui rekening BPR di bank lain antara lain pada Bank Mandiri, Bank BCA, Bank Danamon maupun bank-bank lain. Kerjasama yang lain yaitu dengan Bank Mega dalam bentuk penempatan Tabungan digunakan untuk tujuan kegiatan operasional antara lain untuk menjaga likuiditas (cash ratio) yaitu ketersediaan uang kas dan juga penampungan sementara dana yang belum tersalurkan pada sektor kredit. BPR juga bekerjasama dengan Bank Mandiri dalam bentuk pelayanan pembayaran gaji melalui payroll sistem agar memberikan kemudahan penggajian bagi pegawai. Kerjasama dengan Bank Nobu dalam bentuk alternatif setoran dan angsuran non tunai melalui QRIS (QR Code) telah memberikan kemudahan dalam transaksi karena nasabah dapat melakukan setoran tanpa biaya, dimanapun berada dan tak terbatas waktu serta dapat dilakukan dari berbagai platform transaksi pembayaran, baik melalui internet banking bank lain, transaksi digital seperti OVO, Gopay dan sebagainya. Kerjasama yang lain dilakukan dengan BPR Karyajatnika Sadaya dan Bank Permata dalam bentuk penyediaan fasilitas pembayaran rekening listrik, tagihan telepon, dan pembelian pulsa isi ulang handphone, pembayaran BPJS, pembayaran rekening PAM, pembelian tiket pesawat, kereta api dan pembayaran-pembayaran lain yang semuanya ditujukan untuk memberikan kemudahan masyarakat khususnya nasabah BPR di Kantor Pusat maupun diseluruh Kantor Kas BPR.

## 9. Penanganan Pengaduan Nasabah

Strategi pemasaran yang efektif, *engagement* kepada nasabah perlu terus dijaga dan ditingkatkan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kepuasan nasabah (*customer satisfaction*) terhadap layanan yang diberikan, sehingga diharapkan dapat mendorong pertumbuhan bisnis.

BPR Catur Artha Jaya terus berupaya menjaga konsistensi layanan yang fokus pada pelanggan melalui standarisasi kualitas layanan di front liner termasuk pada layanan penanganan keluhan

pelanggan (*complaint handling*) yang siap memberikan pelayanan bisnis maupun support bisnis bagi unit kerja hingga penyelesaian keluhan nasabah sesuai dengan ketentuan OJK yang diatur dalam POJK No. 22 Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan.

Pengaduan nasabah akan diproses sebagaimana alur berikut:



Pada penyampaian hasil penyelesaian, nasabah dapat menyepakati ataupun tidak menyepakati hasil penyelesaian pengaduan sehingga di SOP Pelindungan Konsumen BPR Catur Artha Jaya diatur bawwa.

Jika sepakat, maka pengaduan dianggap selesai.

Apabila tidak sepakat, nasabah dapat mengajukan penyelesaian pengaduan melalui tahapan banding ke BPR Catur Artha Jaya.

Apabila nasabah tetap tidak dapat menerima hasil penyelesaian pengaduan setelah tahap banding, nasabah dapat mengajukan permohonan penyelesaian pengaduan di pengadilan atau luar pengadilan. Penyelesaian pengaduan di luar pengadilan dapat dilakukan melalui mediasi maupun arbitrase kepada Regulator, Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPS

SJK), atau lembaga lainnya.

Dalam penanganan pengaduan nasabah, BPR Catur Artha Jaya telah memiliki prosedur yang telah ditetapkan untuk memberikan solusi yang cepat, tepat, dan memuaskan bagi nasabah. Pada tahun 2025, tidak terdapat pengaduan nasabah.

**Tabel Publikasi Penanganan Pengaduan Tahun 2025**

No	Jenis Transaksi Keuangan	Selesai		Dalam Proses		Tidak Selesai		Jumlah Pengaduan
		Jumlah	Pesentase	Jumlah	Pesentase	Jumlah	Pesentase	
1	Produk/Jasa Bank Lainnya	0	0	0	0	0	0.00%	0
2	Simpanan	0	0	0	0	0	0.00%	0
3	Kredit Tanpa Angunan	0	0	0	0	0	0.00%	0
4	Pinjaman (Modal Kerja, Investasi, Konsumer)	0	0	0	0	0	0.00%	0
<b>Grand Total</b>		<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0.00%</b>	<b>0</b>	<b>0.00%</b>	<b>0</b>

## 10. Tingkat Kesehatan Bank

BPR Catur Artha Jaya secara rutin melakukan penilaian terhadap risiko dan kinerja Bank melalui pelaksanaan *self-assessment* Tingkat Kesehatan Bank (TKB) dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk-Based Bank Rating*) dan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 3/POJK.03/2022 tanggal 04 Maret 2025 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS tanggal 04 Maret 2022

Hasil akhir *self-assessment* TKB berupa Peringkat Komposit (PK), dengan cakupan penilaian terhadap faktor-faktor berikut:

1. Profil Risiko (*Risk Profile*)
2. *Good Corporate Governance* (GCG)
3. Rentabilitas (*Earnings*)
4. Permodalan (*Capital*)

Faktor / Komponen	31 Desember 2025			
	Rasio (%)	Peringkat (a)	Bobot (b)	Nilai Faktor (c)=(a)*(b)
<b>Profil Risiko</b>		<b>3</b>	25%	0.75
<b>Tata Kelola</b>		<b>3</b>	30%	0.90
<b>Rentabilitas</b>		<b>4</b>	15%	0.60
1. <i>Return on Asset (ROA)</i>	0.19%	5		
2. Rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional	97.91%	4		
3. <i>Net Interest Margin (NIM)</i>	5.57%	4		
<b>Permodalan</b>		<b>4</b>	30%	1.20
1. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	12.44%	3		
2. Rasio Modal Inti terhadap Aset Produktif Bermasalah Neto (MIAPB)	25.86%	5		
<b>Nilai Komposit (Penjumlahan dari Nilai Faktor)</b>				3.45
<b>Peringkat Komposit</b>				<b>4</b>
				<b>KURANG SEHAT</b>

Peringkat Tingkat Kesehatan PT BPR Catur Artha Jaya dengan metode penilaian berbasis risiko (RBRR - *Risk Based Bank Rating*) berada pada Peringkat Komposit 4 (PK 4) – KURANG SEHAT dengan rincian untuk masing-masing faktor penilaian yaitu Profil Risiko BRI berada pada Peringkat 3 (Sedang), GCG berada pada Peringkat 3 (Cukup), Rentabilitas berada pada Peringkat 5 (Tidak Memadai) dan Permodalan berada pada Peringkat 4 (Kurang Memadai).

## VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia

### 1. Komposisi Sumber Daya Manusia

#### Statistik Komposisi Karyawan Per Kantor

Jumlah Pegawai Pemasaran	32 orang
Jumlah Pegawai Pelayanan	23 orang
Jumlah Pegawai Lainnya	7 orang

Jumlah Pegawai Tetap	60 orang
Jumlah Pegawai Tidak Tetap	2 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S3	0 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S2	1 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S1/D4	0 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan D3	4 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan SMA	19 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan Lainnya	7 orang
Jumlah Pegawai Laki-laki	44 orang
Jumlah Pegawai Perempuan	18 orang
Jumlah Pegawai Usia <=25	1 orang
Jumlah Pegawai Usia >25-35	13 orang
Jumlah Pegawai Usia >35-45	31 orang
Jumlah Pegawai Usia >45-55	13 orang
Jumlah Pegawai Usia >55	4 orang

## 2. Pengembangan Sumber Daya Manusia

### Kegiatan Pengembangan Sumber Daya Manusia di BPR/BPRS

1.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pemaparan Kebijakan Pembentukan CKPN Sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Private (SAK-EP)
	Tanggal Pelaksanaan	06 Januari 2025
	Jumlah Peserta	4 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan ini ditujukan untuk mensosialisasikan dan memperkenalkan CKPN dalam SAK-EP
2.	Nama Kegiatan Pengembangan	Program German Sparkassenstiftung Penyegaran bagi Trainer Certif Perbarindo DPD Jawa Tengah
	Tanggal Pelaksanaan	07 Januari 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Penyelelenggara Perbarindo & German Sparkassenstiftung bekerja sama dengan OJK dalam rangka penyegaran Trainer Certif
3.	Nama Kegiatan Pengembangan	Hasil Pembahasan Kebijakan Pembentukan CKPN dengan OJK
	Tanggal Pelaksanaan	09 Januari 2025
	Jumlah Peserta	4 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Kegiatan yang di selenggarakan Perbarindo Jateng untuk membahas Kebijakan Pembentukan CKPN dengan OJK
4.	Nama Kegiatan Pengembangan	Aplikasi Digital SIP-TAKOL (Sistem Penerapan Tata Kelola) untuk Menilai Sendiri, Menyusun dan Menyampaikan Laporan Transparansi Pelaksanaan Tata Kelola BPR Tahun 2024 ke OJK
	Tanggal Pelaksanaan	13 Januari 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR

	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan ini bertujuan untuk menggunakan Aplikasi Tata Kelola dari Creva yang dapat mempermudah dalam Laporan Tata kelola ke OJK
5.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Penggunaan " The New Permata eBusiness "
	Tanggal Pelaksanaan	16 Januari 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan ini untuk memperkenalkan Aplikasi online Bank Permata untuk BPR
6.	Nama Kegiatan Pengembangan	Efektifitas Penerapan, Penilaian dan Pengkinian Kebijakan Pedoman Tata Kelola BPR ( Sesuai POJK No. 9 Tahun 2024 )
	Tanggal Pelaksanaan	16 Januari 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Perbarindo bekerja sama dengan Tim Pengajar Certif memberikan pengetahuan tentang Penerapan dan Pengkinian Kebijakan Pedoman Tata Kelola BPR.
7.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Personal Branding for Bankers ( Strategi Meningkatkan Penjualan Produk & Jasa BPR Secara Signifikan )
	Tanggal Pelaksanaan	17 Januari 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan ini di selenggarakan oleh Perbarindo dengan bekerja sama Tim Ahli dalam pelatihan Strategi Meingkatkan Penjualan Produk dan Jasa.
8.	Nama Kegiatan Pengembangan	Penyusunan Rencana Audit Tahunan dan Laporan Pelaksanaan & Hasil Audit Intern
	Tanggal Pelaksanaan	21 Januari 2025
	Jumlah Peserta	2 orang

	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan ini diselenggarakan oleh MLC (Micro Finance Learning Center) untuk memberikan Pelatihan tentang Penyusunan Rencana Audit Tahunan dan Laporan Pelaksanaannya.
9.	Nama Kegiatan Pengembangan	Webinar " Wholesale Transaction Banking "
	Tanggal Pelaksanaan	23 Januari 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan ini diselenggarakan oleh OJK bekerja sama dengan BNI, webinar tentang layanan perbankan khusus.
10.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Aplikasi Digital SI-PIPKu (Sistem Informasi Pengendalian Internal Pelaporan Keuangan) untuk Meningkatkan Integritas Pelaporan Keuangan BPR sesuai POJK No. 15 Tahun 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank
	Tanggal Pelaksanaan	24 Januari 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Perbariando bekerjasama dengan Creva melatih Aplikasi Sistem Informasi Pengendalian Internal Pelaporan Keuangan untuk kemudahan dalam melaporkan ke OJK
11.	Nama Kegiatan Pengembangan	Workshop Pelaporan Rencana dan Realisasi Kegiatan Literasi dan Inklusi Keuangan Melalui Sistem Pelaporan Edukasi dan Pelindungan Konsumen (SIPEDULI) kepada Pelaku Usaha Jasa Keuangan (PUJK)
	Tanggal Pelaksanaan	30 Januari 2025
	Jumlah Peserta	3 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan di selenggarakan OJK untuk melatih dalam Pelaporan Rencana dan Realisasi Kegiatan Literasi dan Inklusi Keuangan melalui laman

		SIPEDULI
12.	Nama Kegiatan Pengembangan	Kegiatan Sosialisasi SAK EP dan SEOJK Pedoman Akuntansi BPR
	Tanggal Pelaksanaan	04 Februari 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan oleh OJK yaitu sosialisasi SAK EP dan SEOJK tengang PA BPR
13.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Kewajiban Penyampaian Laporan Penilaian Sendiri dan Pengkinian Data Pokok Bank
	Tanggal Pelaksanaan	02 April 2025
	Jumlah Peserta	3 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi Kewajiban Penyampaian Laporan Self Assesment LPS
14.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan)
	Tanggal Pelaksanaan	08 Februari 2025
	Jumlah Peserta	64 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi RAKB di hotel Safin Pati untuk seluruh pegawai agar tersmpaikan Rencana tentang Aksi Keuangan Berkelanjutan utamanya tentang sadar lingkungan dan pembiayaan terhadap kredit di sektor terbarukan atau go green.
15.	Nama Kegiatan Pengembangan	In House Training " Penyegaran APU PPT & PPPSPM serta Pelindungan Konsumen "
	Tanggal Pelaksanaan	15 Februari 2025
	Jumlah Peserta	64 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Penyegaran APU PPT & PPPSPM untuk semua pegawai di Hotel @HOM Kudus sebagai kewajiban

		paling sedikit 1 kali dalam seetahun melakukan pelatihan atau penyegaran pengetahuan tentang APU PPT & PPPSPM
16.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Program Gerakan Nasional Cerdas Keuangan (GENCARKAN) kepada Industri Jasa Keuangan dan TPAKD Wilayah Jawa Tengah
	Tanggal Pelaksanaan	18 Februari 2025
	Jumlah Peserta	3 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	OJK menyelenggarakan Sosialisasi Gerakan Nasional Cerdas Keuangan kepada seluruh BPR.
17.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Aplikasi Digital SIPORTAL (Sistem Informasi Pelaporan Insidental) untuk Menyusun dan Menyampaikan Laporan Insidental BPR ke OJK One Click ke APOLO
	Tanggal Pelaksanaan	21 Februari 2026
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Perbarindo bekerja sama dengan Creva memberikan pelatihan penggunaan Apikasi Laporan Insidental ke OJK sehingga memberikan kemudahan dalam pelaporan.
18.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Aplikasi Digital SIPETA (Sistem Informasi Pelaporan Tahunan) untuk Menyusun dan Menyampaikan Laporan Tahunan BPR ke OJK One Click ke APOLO dan Penyediaan Aplikasi Digital SIP-WEB (Sistem Informais Pengelolaan Website) BPR
	Tanggal Pelaksanaan	21 Februari 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Perbarindo bekerjasama dengan Creva memberikan pelatihan Aplikasi SIPETA, untuk Tool membuat Laporan Tahunan ke OJK agar lebih mudah dalam pelaporan.
19.	Nama Kegiatan Pengembangan	Workshop " Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat "

	Tanggal Pelaksanaan	22 Februari 2025
	Jumlah Peserta	19 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Workshop Pelatihan bekerjasama dengan BPR Adil Jaya, memanggil Vendor Pintechn untuk memperdalam penerapan SAK- EP yang diselenggarakan di Hotel Metro Park Semarang
20.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Aspek Legal dan Administrasi Kredit di BPR
	Tanggal Pelaksanaan	26 Februari 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Perbarindo bekerjasama dengan Bapak Kotot Tamtama memberikan pelatihan aspek legal dan administrasi kredit di BPR.
21.	Nama Kegiatan Pengembangan	Penyegaran Direktur Tk.1
	Tanggal Pelaksanaan	04 Februari 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	LSP Certif bekerja sama dengan Perbarindo menyelenggarakan Penyegaran Direktur Tingkat 1
22.	Nama Kegiatan Pengembangan	Webinar SDM - Modul Pelatihan Induksi Karyawan Baru BPR
	Tanggal Pelaksanaan	13 Maret 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Perbarindo bekerjasama dengan GERMAN SPARKASSENSTIFTUNG, melatih tentang Induksi Karyawan Baru BPR.
23.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi SAK-EP (Perubahan Exe dan Jurnal)
	Tanggal Pelaksanaan	17 Maret 2025
	Jumlah Peserta	2 orang

	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Penyelenggara Vendor Pintechn yang bertujuan mensosialisasikan cara kerja operasional system core banking dalam menangani SAK-EP
24.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Laporan Tahunan BPR/BPRS
	Tanggal Pelaksanaan	15 April 2025
	Jumlah Peserta	3 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	OJK menyelenggarakan Sosialisasi Pelaporan Tahunan BPR yang di laporkan melalui Sistem Pelaporan OJK atau APOLO
25.	Nama Kegiatan Pengembangan	Edukasi Pajak Pelaporan SPT Tahunan Badan 2024
	Tanggal Pelaksanaan	16 April 2025
	Jumlah Peserta	3 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	KPP Madya Semarang menyelenggarakan Pelatihan Edukasi pembuatan SPT Tahunan Badan
26.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Update dan Standarisasi Dokumen SMKI ISO 27001:2022
	Tanggal Pelaksanaan	17 April 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	DPP Perbarindo Pusat mengadakan Sosialisasi tentang Standarisasi SMKI ISO
27.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi dan Permohonan Dukungan dalam Implementasi Pedoman SETARA
	Tanggal Pelaksanaan	22 April 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai

	Uraian Kegiatan	OJK menyelenggarakan Sosialisasi dan Permohonan dalam implementasi Pedoman SETARA
28.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Aplikasi Digital SILANJUT (Sistem Informasi Laporan Keberlanjutan) untuk Menyusun dan Menyampaikan Laporan Keberlanjutan BPR/ BPRS ke OJK sesuai POJK No. 51/POJK.03/2017
	Tanggal Pelaksanaan	29 April 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	-
29.	Nama Kegiatan Pengembangan	Study Banding Terkait " Manajemen Kearsipan dan Manajemen Kantor Kas "
	Tanggal Pelaksanaan	09 Mei 2025
	Jumlah Peserta	10 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	-
30.	Nama Kegiatan Pengembangan	Webinar Strategi dalam Wawancara Calon Debitur
	Tanggal Pelaksanaan	15 Mei 2025
	Jumlah Peserta	3 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	-
31.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Ketentuan BPR dan BPRS
	Tanggal Pelaksanaan	16 Mei 2025
	Jumlah Peserta	5 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	-
32.	Nama Kegiatan Pengembangan	Edukasi Keuangan dalam rangka Kick Off Bulan Literasi Keuangan
	Tanggal Pelaksanaan	22 Mei 2025

	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	-
<b>33.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	Seminar Nasional "Menatap Masa Depan Ekonomi dengan Implementasi Teknologi untuk Memperkuat Daya Saing BPR-BPRS"
	Tanggal Pelaksanaan	24 Mei 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	-
<b>34.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Program Bantuan Subsidi Upah Tahun 2025
	Tanggal Pelaksanaan	05 Juni 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	-
<b>35.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Manajemen Risiko dalam Penerapan SAK EP Aktiva Produktif
	Tanggal Pelaksanaan	12 Juni 2025
	Jumlah Peserta	5 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	-
<b>36.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Pelaporan sesuai POJK Nomor 12 Tahun 2024 tentang Penerapan Strategi Anti Fraud bagi Lembaga Jasa Keuangan kepada BPR dan BPR Syariah dengan Modal Inti minimal Rp 50 Miliar
	Tanggal Pelaksanaan	17 Juni 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai

	Uraian Kegiatan	-
37.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pengkinian Informasi terkait APPK dan Mekanisme Layanan Pengaduan Konsumen
	Tanggal Pelaksanaan	19 Juni 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	-
38.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi SIPEDULI Modul Laporan Literasi dan Inklusi Keuangan serta Laporan Layanan Pengaduan Semester I tahun 2025
	Tanggal Pelaksanaan	19 Juni 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	-
39.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Implementasi Aplikasi SIPESAT versi 3.0
	Tanggal Pelaksanaan	24 Juni 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	-
40.	Nama Kegiatan Pengembangan	Webinar Jaminan Sosial & Kesejahteraan Pekerja " Pilar Strategis Keberlanjutan Perusahaan "
	Tanggal Pelaksanaan	26 Juni 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	-
41.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pemahaman Penerapan SAK EP (Diskusi Pencatatan Biaya Perolehan Diamortisasi)
	Tanggal Pelaksanaan	04 Juli 2025
	Jumlah Peserta	2 orang

	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	-
<b>42.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	Talkshow Forum GRC Volume 1 "Penguatan Kinerja Sektor Jasa Keuangan Melalui Implementasi GRC"
	Tanggal Pelaksanaan	07 Juli 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	-
<b>43.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	Aplikasi Digital RBA (Risk-Based Audit) bagi Bagian Manajemen Risiko dan Audit Internal untuk Melaksanakan Audit Berbasis Risiko di BPR - BPRS sesuai SEOJK No. 9/SEOJK.03/2025
	Tanggal Pelaksanaan	10 Juli 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	-
<b>44.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Online Mengenai Aplikasi One by IFG sebagai pengganti Aplikasi FitAja
	Tanggal Pelaksanaan	11 Juli 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	-
<b>45.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	Laba Maksimal dengan Strategi Pricing yang Tepat
	Tanggal Pelaksanaan	14 Juli 2025
	Jumlah Peserta	3 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	-
<b>46.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	Serifikasi Kompetensi Kerja Pejabat Eksekutif

		<b>Audit Internal BPR</b>
	Tanggal Pelaksanaan	14 Juli 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	-
<b>47.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan Manajemen Risiko untuk Modul 3 dan 4</b>
	Tanggal Pelaksanaan	14 Juli 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	-
<b>48.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Training Cisco CCNA (Cisco Certified Network Associate) Enterprise</b>
	Tanggal Pelaksanaan	15 Juli 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	-
<b>49.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Focus Group Discussion (FGD) Evaluasi dan Peningkatan Kualitas Pelaporan BPR melalui goAML</b>
	Tanggal Pelaksanaan	16 Juli 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	-
<b>50.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelaksanaan Kegiatan Hari Indonesia Menabung (HIM) dan Puncak Bulan Literasi Keuangan 2025</b>
	Tanggal Pelaksanaan	17 Juli 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai

	Uraian Kegiatan	-
51.	Nama Kegiatan Pengembangan	Uji Kompetensi Bidang BPR Kualifikasi Profesi P.E. Audit Internal
	Tanggal Pelaksanaan	21 Juli 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	-
52.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Manajemen Risiko untuk Modul 3 dan 4
	Tanggal Pelaksanaan	21 Juli 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	-
53.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Aplikasi Digital SIPPATUH (Sistem Penerapan Kepatuhan) Versi 2 sesuai SEOJK No. 8/SEOJK.03/2025 tgl 26 Mei 2025 tentang Penerapan Fungsi Kepatuhan bagi BPR & BPRS
	Tanggal Pelaksanaan	24 Juli 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	-
54.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Standarisasi Dokumen dan Pelaporan ISO 27001:2022 (Batch 2)
	Tanggal Pelaksanaan	25 Juli 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	-
55.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) Sesuai SAKEP, Aspek Legal & Permasalahannya
	Tanggal Pelaksanaan	05 Agustus 2025
	Jumlah Peserta	2 orang

	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	-
<b>56.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	Undangan Kegiatan Seminar "ERM Praticce Sharing" di Daerah Semarang
	Tanggal Pelaksanaan	07 Agustus 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	-
<b>57.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	Undangan Kegiatan OJK Digital Financial Innovation Day (OJK Digination Day) Tahun 2025
	Tanggal Pelaksanaan	12 Agustus 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	-
<b>58.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	Seminar Ketenagakerjaan " Strategi Adaptasi Dunia Usaha Terhadap Perubahan Regulasi Ketenagakerjaan "
	Tanggal Pelaksanaan	13 Agustus 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	-
<b>59.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	Risk & Governance Summit 2025
	Tanggal Pelaksanaan	19 Agustus 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	-
<b>60.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	Webinar Strategi Wawancara Calon Debitur
	Tanggal Pelaksanaan	19 Agustus 2025

	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	-
<b>61.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Manfaat BPJS Ketenagakerjaan dan Ilustrasi Penggunaan SIPP Mitra
	Tanggal Pelaksanaan	21 Agustus 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	-
<b>62.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Aplikasi Digital SIPPENA Versi 2 (Sistem Informasi Pelaporan dan Pengaduan Nasabah) untuk Menyampaikan Laporan Self Assessment Edukasi dan Perlindungan Konsumen Tahun 2025 ke OJK Paling Lambat 30 September 2025
	Tanggal Pelaksanaan	21 Agustus 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	-
<b>63.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Perlindungan Hak dan Kepentingan Pemilik Sah Rekening Perbankan Oleh PPATK
	Tanggal Pelaksanaan	22 Agustus 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	-
<b>64.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Restrukturisasi Kredit Sesuai POJK No. 1 Th. 2024 dan SEOJK No. 21 Th. 2024
	Tanggal Pelaksanaan	28 Agustus 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	-

65.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Sertifikasi Kompetensi Kerja Direktur Tingkat 1
	Tanggal Pelaksanaan	10 September 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	-
66.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi POJK Nomor 8 Tahun 2023 Tentang Penerapan Program APU-PPT dan PPSPM di Sektor Jasa Keuangan kepada IJK di bawah Pengawasan KOSG dan KOTG
	Tanggal Pelaksanaan	11 September 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	-
67.	Nama Kegiatan Pengembangan	Uji Kompetensi Bidang BPR Kualifikasi Profesi Direktur 1
	Tanggal Pelaksanaan	29 September 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	-
68.	Nama Kegiatan Pengembangan	Undangan dan Permohonan Dukungan Sosialisasi Tata Cara Pembayaran Premi Penjaminan Simpanan dan Premi Program Restrukturisasi Perbankan dengan Metode Pembayaran Nominal Tertutup (Closed Payment)
	Tanggal Pelaksanaan	07 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	-
69.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Surveillance dan Panduan Pengisian Dokumen SOP serta Laporan Kepatuhan
	Tanggal Pelaksanaan	13 Oktober 2025

	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	-
<b>70.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	Focus Group Discussion (FGD) mengenai Pengembangan dan Penguatan Model Bisnis dan Awareness Teknologi Informasi (TI) bagi Bank Perekonomian Rakyat (BPR)
	Tanggal Pelaksanaan	14 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	-
<b>71.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	Kegiatan Sosialisasi Manfaat Program Jaminan Sosial Ketenagakerjaan
	Tanggal Pelaksanaan	15 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	-
<b>72.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	PJJ (Online) Penyegaran Direktur Tk.1, Direktur Tk 2 & Komisaris
	Tanggal Pelaksanaan	15 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	-
<b>73.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Enhancement Pelaporan SLIK Tahun 2025
	Tanggal Pelaksanaan	17 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	-

74.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Penerapan Fungsi Audit Intern BPR - BPRS
	Tanggal Pelaksanaan	21 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	-
75.	Nama Kegiatan Pengembangan	Service Excellence & Pelindungan Konsumen
	Tanggal Pelaksanaan	21 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	3 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	-
76.	Nama Kegiatan Pengembangan	Bedah Kasus Kredit Bermasalah Beserta Dengan Solusinya
	Tanggal Pelaksanaan	23 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	-
77.	Nama Kegiatan Pengembangan	Forum Governance, Risk, and Compliance " Penguatan Implementasi GRC Sektor Jasa Keuangan, Peran Profesi Penunjang "
	Tanggal Pelaksanaan	29 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	4 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	-
78.	Nama Kegiatan Pengembangan	Forum Governance, Risk, and Compliance " Penguatan Implementasi GRC Sektor Jasa Keuangan, Peran Profesi Penunjang "
	Tanggal Pelaksanaan	29 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	3 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR

	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	-
79.	Nama Kegiatan Pengembangan	Workshop Pelaporan Rencana Kegiatan Literasi dan Inklusi Keuangan melalui Sistem Informasi Pelaporan Edukasi dan Perlindungan Konsumen (SIPELULI) kepada Pelaku Usaha Jasa Keuangan
	Tanggal Pelaksanaan	30 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	3 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	-
80.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Pengumpulan Dokumen ISO Bersama Perbarindo
	Tanggal Pelaksanaan	03 November 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	-
81.	Nama Kegiatan Pengembangan	Diseminasi Terkait Penyampaian Laporan Keuangan Berkelanjutan bagi Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah
	Tanggal Pelaksanaan	03 November 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	-
82.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi APOLO Modul Penilaian Tingkat Kesehatan BPR/BPRS
	Tanggal Pelaksanaan	06 November 2025
	Jumlah Peserta	3 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	-
83.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi APOLO Modul Laporan Laku Pandai

	Tanggal Pelaksanaan	10 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	3 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	-
<b>84.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	Seminar, Rakerda II & Harmonisasi Perbarindo DPD Jawa Tengah " Penguatan Industri BPR/BPRS Melalui Sinergi dengan Regulator, Penegak Hukum, KPKNL & BPN dalam Penanganan Kredit Bermasalah "
	Tanggal Pelaksanaan	11 November 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	-
<b>85.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Pelayanan Pendaftaran oleh BPN
	Tanggal Pelaksanaan	19 November 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	-
<b>86.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	Tata Cara Pengisian SPT Orang Pribadi dan Badan di Cortex
	Tanggal Pelaksanaan	20 November 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	-
<b>87.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	Bimbingan Teknis Pengisian SPT Tahunan PPh melalui Coretax
	Tanggal Pelaksanaan	20 November 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif

	Uraian Kegiatan	-
88.	Nama Kegiatan Pengembangan	Smart KPI Scoring Method (Panduan Praktis bagi BPR/BPRS)
	Tanggal Pelaksanaan	27 November 2025
	Jumlah Peserta	10 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	-
89.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Aplikasi Digital SI-RAKB (Sistem Informasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) Versi 3 untuk Menyusun dan Menyampaikan Laporan RAKB BPR-BPRS Tahun 2026 ke OJK Satu Klik ke APOLO Laporan Keuangan Berkelanjutan
	Tanggal Pelaksanaan	03 Desember 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	-
90.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi SEOJK Nomor : 24/SEOJK.03/2025 Tentang Rencana Bisnis Bank Perekonomian Rakyat dan SEOJK Nomor : 27/SEOJK.03/2025 Tentang Lembaga Pemeringkat dan Peringkat yang Diakui Otoritas Jasa Keuangan
	Tanggal Pelaksanaan	09 Desember 2025
	Jumlah Peserta	9 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	-
91.	Nama Kegiatan Pengembangan	Webinar " Penguatan Peran Pemeringkat Kredit Alternatif Mendorong Inklusi dan Pendalaman Pasar "
	Tanggal Pelaksanaan	09 Desember 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	-

92.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Tata Cara Pembayaran Premi Penjaminan Simpanan dan Premi Program Restrukturisasi Perbankan dengan Metode Pembayaran Nominal Tertutup (Closed Payment)
	Tanggal Pelaksanaan	09 Desember 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	-
93.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pengikatan Kredit dan Jaminan untuk Janda atau Duda
	Tanggal Pelaksanaan	17 Desember 2025
	Jumlah Peserta	4 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	-
94.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Aplikasi Digital SIAP-TKS (Sistem Integrasi Pelaporan Tingkat Kesehatan) BPR/BPRS untuk Menyusun dan Menyampaikan Laporan Tingkat Kesehatan BPR/BPRS Semester II Tahun 2025 ke OJK Satu Klik ke APOLO
	Tanggal Pelaksanaan	19 Desember 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	-
95.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Pengembangan Sistem Informasi Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (SIGAP) Tahun 2025
	Tanggal Pelaksanaan	23 Desember 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	-
96.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Ketentuan POJK dan PADK Tentang Penyelenggaraan Teknologi Informasi oleh Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian

	<b>Rakyat Syariah</b>
Tanggal Pelaksanaan	<b>30 Desember 2025</b>
Jumlah Peserta	<b>4 orang</b>
Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
Uraian Kegiatan	<b>-</b>

## VII. Laporan Keuangan Tahunan

### 1. Laporan Posisi Keuangan

#### Laporan Posisi Keuangan

*Dalam Satuan Rupiah Penuh*

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
Kas dalam Rupiah	498.102.800	385.544.600
Kas dalam Valuta Asing	0	0
Surat Berharga	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Surat Berharga	0	0
Penempatan pada Bank Lain	31.980.477.720	35.401.945.825
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penempatan pada Bank Lain	1.190.282	22.245.429
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	75.481.327.095	84.058.035.019
Provisi yang belum diamortisasi	762.352.370	977.939.087
Biaya Transaksi Belum diamortisasi	105.677.991	130.168.878
Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	142.531.895	144.817.440
Cadangan Kerugian Restrukturisasi	10.095.657	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Kredit yang Diberikan	1.645.879.253	2.946.777.387
Penyertaan Modal	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penyertaan Modal	0	0
Agunan yang diambil alih	3.151.131.081	3.072.464.481
Properti Terbengkalai	0	0
Aset Tetap dan Inventaris	2.728.176.254	2.413.355.254
Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	1.996.823.556	1.789.050.942
Aset Tidak Berwujud	235.000.000	235.000.000
Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai Aset Tidak Berwujud	224.218.743	218.593.743
Aset Antarkantor	0	0
Aset Keuangan Lainnya	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan Lainnya	0	0
Aset Lainnya	1.696.196.273	1.243.897.149
<b>TOTAL ASET</b>	<b>111.092.997.458</b>	<b>120.840.987.178</b>
Liabilitas Segera	189.232.452	194.353.029
Tabungan	17.012.202.627	14.646.082.263
Biaya Transaksi Tabungan Belum Diamortisasi	0	0

Deposito	83.769.443.870	93.334.518.257
Biaya Transaksi Deposito Belum Diamortisasi	0	0
Simpanan dari Bank Lain	0	2.000.000.000
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Pinjaman yang Diterima	0	0
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Diskonto Belum Diamortisasi	0	0
Dana Setoran Modal-Kewajiban	0	0
Liabilitas Antarkantor	0	0
Liabilitas Lainnya	1.082.341.685	1.808.632.104
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>102.053.220.634</b>	<b>111.983.585.653</b>
Modal Dasar	15.000.000.000	15.000.000.000
Modal yang Belum Disetor -/-	9.000.000.000	9.000.000.000
Tambahan Modal Disetor	0	0
Agio	0	0
Modal Sumbangan	0	0
Dana Setoran Modal - Ekuitas	0	0
Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0
Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
Ekuitas Lainnya	0	0
Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	0	0
Cadangan	0	0
Umum	1.200.000.000	1.200.000.000
Tujuan	0	0
Laba (Rugi)	0	0
Laba (Rugi) Tahun-Tahun Lalu	1.657.401.525	1.224.982.867
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	182.375.299	432.418.658
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>9.039.776.824</b>	<b>8.857.401.525</b>

## 2. Laporan Laba Rugi

### Laporan Laba Rugi

*Dalam Satuan Rupiah Penuh*

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
<b>Pendapatan Operasional</b>	<b>14.947.504.253</b>	<b>17.601.723.815</b>
<b>1. Pendapatan Bunga</b>		
<b>a. Bunga Kontraktual</b>		
Surat Berharga	0	0

Giro	111.787.909	92.683.059
Tabungan	66.328.651	71.229.302
Deposito	1.054.265.579	1.188.538.512
Sertifikat Deposito	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	10.315.533.787	12.600.083.503
<b>b. Provisi Kredit</b>		
Kredit Kepada Bank Lain	0	0
Kredit Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	1.205.373.996	1.353.812.182
<b>c. Biaya Transaksi -/-</b>		
Surat Berharga	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	160.591.837	182.655.813
<b>d. Koreksi Atas Pendapatan Bunga -/-</b>		
<b>2. Pendapatan Lainnya</b>		
a. Pendapatan Jasa Transaksi	1.132.650	1.237.758
b. Keuntungan Penjualan Valuta Asing	0	0
c. Keuntungan Penjualan Surat Berharga	0	0
d. Penerimaan Kredit yang Dihapusbuku	0	0
e. Pemulihan CKPN	1.489.339.347	1.968.160.540
f. Dividen	0	0
g. Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0	0
h. Keuntungan penjualan AYDA	0	0
i. Pendapatan Ganti Rugi Asuransi	0	0
j. Pemulihan penurunan nilai AYDA	0	0
k. Lainnya	864.334.171	508.634.772
<b>Beban Operasional</b>	<b>14.636.429.702</b>	<b>17.059.901.910</b>
<b>1. Beban Bunga</b>		
<b>a. Beban Bunga Kontraktual</b>		
Tabungan	615.498.546	597.357.450
Deposito	5.501.348.687	6.198.669.335
Simpanan dari Bank Lain	64.356.162	135.369.858
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Indonesia	0	0
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Lain	0	0
Pinjaman yang Diterima Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
Pinjaman yang Diterima Berupa Pinjaman Subordinasi	0	0
Beban Bunga Lainnya	266.468.393	292.459.051
<b>b. Biaya Transaksi</b>		
Kepada Bank Lain	0	0

Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
<b>2. Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit</b>	<b>9.658.157</b>	<b>0</b>
<b>3. Beban Kerugian Penurunan Nilai</b>		
a. Surat Berharga	0	0
b. Penempatan pada Bank Lain	24.117.356	37.269.918
c. KYD Kepada Bank Lain	0	0
d. KYD Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	143.706.210	1.971.879.789
e. Penyertaan Modal	0	0
f. Aset Keuangan Lainnya	0	0
<b>4. Beban Pemasaran</b>	<b>120.637.000</b>	<b>120.786.262</b>
<b>5. Beban Penelitian dan Pengembangan</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>6. Beban Administrasi dan Umum</b>		
a. Beban Tenaga Kerja		
Gaji dan Upah	4.419.625.997	4.143.435.422
Honorarium	417.154.500	417.154.500
Lainnya	885.169.908	894.139.753
b. Beban Pendidikan dan Pelatihan	192.334.104	180.067.323
c. Beban Sewa		
Gedung Kantor	411.333.340	319.555.564
Lainnya	104.923.000	113.506.000
d. Beban Penyusutan/Penghapusan atas Aset Tetap dan Inventaris	207.772.614	178.739.283
e. Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	5.625.000	5.625.000
f. Beban Premi Asuransi	26.061.188	25.610.659
g. Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	219.615.707	211.804.964
h. Beban Barang dan Jasa	907.233.495	969.574.869
i. Beban Penyelenggaraan Teknologi Informasi	0	0
j. Kerugian terkait risiko operasional		
Kecurangan internal	0	0
Kejahatan eksternal	0	0
k. Pajak-pajak	72.932.304	71.501.407
<b>7. Beban lainnya</b>		
a. Kerugian Penjualan Valuta Asing	0	0
b. Kerugian Penjualan Surat Berharga	0	0
c. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	0
d. Kerugian penjualan AYDA	0	0
e. Kerugian penurunan nilai AYDA	0	0
f. Lainnya	20.858.034	175.395.503
<b>Laba (Rugi) Operasional</b>	<b>311.074.551</b>	<b>541.821.905</b>
<b>Pendapatan Non Operasional</b>		<b>93.952.000</b>

1. Keuntungan Penjualan Aset Tetap dan Inventaris	0	93.952.000
2. Pemulihan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Pemulihan Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	0	0
<b>Beban Non Operasional</b>	<b>87.389.998</b>	<b>101.816.785</b>
1. Kerugian Penjualan/Kehilangan Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2. Kerugian Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Kerugian Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	87.389.998	101.816.785
<b>Laba (Rugi) Non Operasional</b>	<b>-87.389.998</b>	<b>-7.864.785</b>
<b>Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak</b>	<b>223.684.553</b>	<b>533.957.120</b>
Taksiran Pajak Penghasilan	41.309.254	101.538.462
Pendapatan Pajak Tangguhan	0	0
Beban Pajak Tangguhan	0	0
<b>Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan</b>	<b>182.375.299</b>	<b>432.418.658</b>
<b>Penghasilan Komprehensif Lain</b>		
<b>1. Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi</b>		
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
<b>2. Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi</b>		
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	0	0
<b>Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan</b>	<b>182.375.300</b>	<b>432.418.658</b>

### 3. Laporan Komitmen dan Kontijensi

#### Laporan Rekening Administratif

Dalam Satuan Rupiah Penuh

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
<b>Tagihan Komitmen</b>		
Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum Ditarik	0	0

Tagihan Komitmen Lainnya	19.131.771	19.131.771
<b>Kewajiban Komitmen</b>		
Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik	937.192.150	598.856.515
Penerusan Kredit (Channeling)	0	0
Kewajiban Komitmen Lainnya	0	0
<b>Tagihan Kontinjensi</b>		
<b>a. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian</b>		
1) Bunga Kredit yang Diberikan	5.955.132.481	4.513.338.538
2) Bunga Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Surat Berharga	0	0
4) Lainnya	0	0
<b>b. Aset Produktif yang dihapusbuku</b>		
1) Kredit yang Diberikan	1.061.278.740	1.061.278.740
2) Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku	523.011.893	523.011.893
4) Pendapatan Bunga Atas Penempatan Dana pada Bank Lain yang dihapusbuku	0	0
c. Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit	0	0
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	0	0
Kewajiban Kontinjensi	0	0
Rekening Administratif Lainnya	0	0

#### 4. Laporan Perubahan Ekuitas

##### Laporan Perubahan Ekuitas

Keterangan	Modal Disetor	Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	Cadangan Umum	Dalam Satuan Rupiah Penuh	
				Saldo Laba Belum Ditentukan Penggunaannya	Jumlah
Saldo per 31 Des Tahun 2023	5.000.000.000	1.303.950.965	1.000.000.000	673.187.103	7.977.138.068
Dividen	0	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0	0
DSM Ekuitas	0	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	603.187.102	0	0	603.187.102
Revaluasi Aset 2025etap	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	1.158.057.696	1.158.057.696
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0	0

Saldo per 31 Des Tahun 2024	5.000.000.00 0	1.907.138.06 7	1.000.000.00 0	1.831.244.79 9	9.738.382.8 66
Dividen	0	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	200.000.000	0	200.000.00 0
DSM Ekuitas	1.000.000.00 0	0	0	0	1.000.000.0 00
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0	0
Revaluasi Aset 2025etap	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	0	0
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	-682.155.200	0	-1.398.826.14 1	-2.080.981. 341
<b>Saldo Akhir (per 31 Des)</b>	<b>6.000.000.00 0</b>	<b>1.224.982.86 7</b>	<b>1.200.000.00 0</b>	<b>432.418.658</b>	<b>8.857.401.5 25</b>

## 5. Laporan Arus Kas

### Laporan Arus Kas

*Dalam Satuan Rupiah Penuh*

Keterangan	Saldo 2025	Saldo 2024
Penerimaan pendapatan bunga	-2.404.618.450	-1.260.805.138
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	-148.438.186	42.380.199
Penerimaan beban klaim asuransi	0	0
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	0	0
Pendapatan operasional lainnya	0	0
Pembayaran beban bunga	0	0
Beban gaji dan tunjangan	0	0
Beban umum dan administrasi	0	0
Beban operasional lainnya	-154.537.469	157.523.563
Pendapatan non operasional lainnya	0	0
Beban non operasional lainnya	0	0
Pembayaran pajak penghasilan	-60.229.209	101.538.462
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban	0	0
Penempatan pada bank lain	-3.421.468.105	4.926.348.640
Kredit yang diberikan	-8.393.422.206	-7.904.511.481
Agunan yang diambil alih	78.666.600	2.192.464.481
Aset lain-lain	457.799.124	-848.194.509
Penyesuaian lainnya atas aset operasional	0	0
Liabilitas segera	-5.120.577	-8.659.721
Tabungan	2.366.120.364	-435.243.510
Deposito	-9.565.074.387	-853.111.847

Simpanan dari bank lain	-2.000.000.000	0
Pinjaman yang diterima	0	0
Liabilitas imbalan kerja	0	0
Liabilitas lain-lain	0	0
Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas operasi	-23.250.322.501	-3.890.270.861
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	314.821.000	-210.993.200
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	0	0
Pembelian/penjualan Surat Berharga	0	0
Pembelian/penjualan Penyertaan Modal	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Investasi	314.821.000	-210.993.200
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap	0	0
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan	0	0
Pembayaran dividen	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Pendanaan	0	0
<b>Peningkatan (Penurunan) Arus Kas</b>	<b>-22.935.501.501</b>	<b>-4.101.264.061</b>
<b>Kas dan setara Kas awal periode</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>Kas dan setara Kas akhir periode</b>	<b>-22.935.501.501</b>	<b>-4.101.264.061</b>

## **VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik**

---

### **Ringkasan Opini Akuntan Publik**

Laporan Tahunan kami sampaikan sesuai dengan data hasil pemeriksaan Auditor Independent Akuntan Publik Kumalahadi, Sugeng Pamudji dan Rekan Nomor : 00029/3.0501/AU.8/07/1177-1/1/IV/2026 yang diterbitkan tanggal 26 Maret 2026 dengan opini Laporan Keuangan terlampir menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT. BPR Catur Artha Jaya tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP).

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 Desember 2025  
PT. BPR Catur Artha Jaya**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Supriyanto, SE.MM.  
Alamat kantor : Jl. Johar No. 107, Wergu Wetan, Kudus  
Alamat rumah  
sesuai KTP : Jl. Mugas Barat VII/15 RT.05 RW.03 Mugasari, Semarang  
Jabatan : Direktur Utama

Menyatakan bahwa :

Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan **PT. BPR Catur Artha Jaya**

1. Laporan keuangan **PT. BPR Catur Artha Jaya** telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK-EP).
2. Semua informasi dalam laporan keuangan **PT. BPR Catur Artha Jaya** telah dimuat secara lengkap dan benar;
3. Laporan keuangan **PT. BPR Catur Artha Jaya** tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam **PT. BPR Catur Artha Jaya**.

Demikian pernyataan ini kami buat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi  
Kudus, 24 Februari 2026

Direktur Utama



Supriyanto, SE, MM



Lembar Pernyataan  
Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris  
tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan Tahun 2025  
PT. BPR Catur Artha Jaya

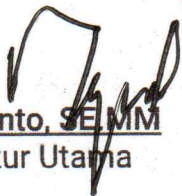
Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT. BPR Catur Artha Jaya tahun 2025 telah ditinjau dan dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Kudus, 16 April 2026

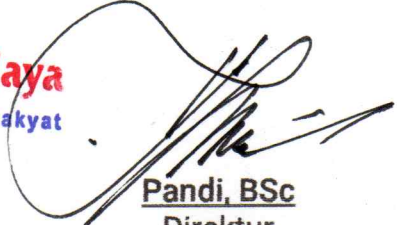
PT. BPR Catur Artha Jaya

Direksi,

  
Supriyanto, SE, MM  
Direktur Utama




**Catur Artha Jaya**  
Bank Perekonomian Rakyat

  
Pandi, BSc  
Direktur

Dewan Komisaris,

  
Sinyo Bastian, STP  
Komisaris Utama

  
Agus Tjondro Wijono, SE  
Komisaris

# **PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT CATUR ARTHA JAYA**

**Laporan Keuangan dan  
Laporan Auditor Independen**

**Untuk Tahun Yang Berakhir  
31 Desember 2025**

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>Surat Pernyataan Direksi</b>	-
<b>Laporan Auditor Independen</b>	-
<b>Laporan Keuangan:</b>	
Laporan Posisi Keuangan	1
Laporan Laba Rugi & Penghasilan Komperhensif Lain	2
Laporan Perubahan Ekuitas	3
Laporan Arus Kas	4
<b>Catatan Atas Laporan Keuangan:</b>	
Gambaran Umum	5
Kebijakan Akuntansi	5
Penjelasan Pos-pos Posisi Keuangan	9



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 Desember 2025  
PT. BPR Catur Artha Jaya**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Supriyanto, SE.MM.  
Alamat kantor : Jl. Johar No. 107, Wergu Wetan, Kudus  
Alamat rumah  
sesuai KTP : Jl. Mugas Barat VII/15 RT.05 RW.03 Mugasari, Semarang  
Jabatan : Direktur Utama

Menyatakan bahwa :

Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan **PT. BPR Catur Artha Jaya**

1. Laporan keuangan **PT. BPR Catur Artha Jaya** telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK-EP).
2. Semua informasi dalam laporan keuangan **PT. BPR Catur Artha Jaya** telah dimuat secara lengkap dan benar;
3. Laporan keuangan **PT. BPR Catur Artha Jaya** tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam **PT. BPR Catur Artha Jaya**.

Demikian pernyataan ini kami buat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi  
Kudus, 24 Februari 2026

Direktur Utama



Supriyanto, SE, MM

# **LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**



Nomor : 00029/3.0501/AU.8/07/1177-1/1/IV/2026

## Laporan Auditor Independen

**Kepada Yth.**

**Dewan Pengawas, Dewan Komisaris, dan Dewan Direksi**

**PT BPR Catur Artha Jaya**

**Jl. Johar Kelurahan No.107, Wergu Wetan, Kec. Kota Kudus, Kabupaten Kudus**

**Jawa Tengah 59318**

### Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT BPR Catur Artha Jaya terlampir, yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan 31 Desember 2025, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Ekuitas, untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta Catatan Atas Laporan Keuangan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP).

### Basis Opini

Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### Penekanan Suatu Hal

Kami menekankan pada akun Liabilitas Imbalan Kerja pada catatan Entitas atas laporan keuangan yang mana Entitas dalam pembentukan penyisihan Liabilitas Imbalan Kerja belum sepenuhnya memenuhi peraturan atau ketentuan yang berlaku yaitu Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan telah diubah dengan Perpu No. 22 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja mengenai Imbalan Kerja.

### Hal Lain

Laporan keuangan PT BPR Catur Artha Jaya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 diaudit oleh auditor pendahulu yang menyatakan opini wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan tersebut No. 00123/2.1065/AU.2/07/1217-1/1/IV/2025 pada tanggal 21 Mei 2025.

## **Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat yang berlaku di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggungjawab atas kelola bertanggungjawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan entitas.

## **Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga :

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis, dalam Entitas untuk menyajikan opini atas laporan keuangan. Kami bertanggungjawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Entitas. Kami tetap bertanggungjawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengkomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

#### KAP Kumalahdi, Sugeng Pamudji & Rekan Semarang



Tjoepit Samiadji, SE., M.Ak., Ak., CA., CPA.  
NRAP : AP.1177



Semarang, 26 Maret 2026

## **LAPORAN KEUANGAN**

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT CATUR ARTHA JAYA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
 (Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2025	2024
<b>ASET</b>			
Kas dalam Rupiah	4.a	498.102.800,00	385.544.600,00
Penempatan pada bank lain	2.c; 4.b	31.980.477.719,85	35.401.945.824,85
Penyisihan Kerugian Penempatan Bank Lain	2.c; 4.c	(1.190.282,00)	(22.245.429,00)
Kredit yang diberikan (Baki Debet)	2.d; 4.d	74.672.025.164,11	83.065.447.370,00
Penyisihan Kerugian Aktiva Produktif (PPKA) Kredit yang Diberikan	2.d; 4.e	(1.645.879.253,00)	(2.946.777.387,00)
Agunan yang diambil alih	4.f	3.151.131.081,00	3.072.464.481,00
Aset tetap dan inventaris	2.f; 4.g	2.728.176.254,00	2.413.355.254,00
Akumulasi penyusutan	2.f; 4.g	(1.996.823.556,00)	(1.789.050.942,00)
<b>Jumlah</b>		<b>731.352.698,00</b>	<b>624.304.312,00</b>
Aset tidak berwujud	2.f; 4.h	235.000.000,00	235.000.000,00
Akumulasi penyusutan	2f; 4.h	(224.218.743,00)	(218.593.743,00)
<b>Jumlah</b>		<b>10.781.257,00</b>	<b>16.406.257,00</b>
Aset Lainnya	4.i	1.696.196.273,00	1.238.397.148,65
<b>TOTAL ASET</b>		<b>111.092.997.457,96</b>	<b>120.835.487.177,50</b>
<b>LIABILITAS</b>			
Liabilitas Segera	4.j	189.232.451,71	194.353.028,71
Utang bunga	2.g; 4.k	213.685.759,00	268.886.728,00
Utang Pajak	2.h; 4.l	35.809.252,43	96.038.461,67
Simpanan	2.i; 4.m		
Tabungan		17.012.202.627,00	14.646.082.263,00
Deposito		83.769.443.870,00	93.334.518.257,00
Simpanan dari Bank Lain	2.j; 4.n	-	2.000.000.000,00
Kewajiban Imbalan Kerja	2.k; 4.o	800.178.223,00	1.397.600.792,00
Liabilitas Lainnya	4.p	32.668.450,00	40.606.121,69
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>102.053.220.633,14</b>	<b>111.978.085.652,07</b>
<b>EKUITAS</b>			
Modal Saham	1.b; 4.q		
Modal disetor		6.000.000.000,00	6.000.000.000,00
Saldo laba	1.b; 4.q		
Cadangan tujuan		1.200.000.000,00	1.200.000.000,00
Laba (Rugi) Tahun Lalu		1.657.401.525,43	1.224.982.867,39
Laba (Rugi) Tahun Berjalan		182.375.299,39	432.418.658,04
<b>Jumlah</b>		<b>3.039.776.824,82</b>	<b>2.857.401.525,43</b>
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>9.039.776.824,82</b>	<b>8.857.401.525,43</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>111.092.997.457,96</b>	<b>120.835.487.177,50</b>

Atas nama dan mewakili Direksi  
 Kudus, 25 Maret 2026  
  
**Catur Artha Jaya**  
 Bank Perkonomian Rakyat

**SUPRIYANTO, S.E., M.M.**  
 Direktur Utama

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT CATUR ARTHA JAYA**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
 (Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2025	2024
<b>PENDAPATAN OPERASIONAL</b>			
Pendapatan Bunga	4.r		
Bunga kontraktual	4.s	11.547.915.926,00	15.123.690.745,00
Penempatan pada Bank Lain		1.232.382.139,00	
Kredit yang Diberikan		10.315.533.787,00	
Provisi dan Administrasi		1.205.373.995,50	
Biaya transaksi		(160.591.837,39)	
<b>Jumlah Pendapatan Bunga</b>		<b>12.592.698.084,11</b>	<b>15.123.690.745,00</b>
Beban Bunga	4.s	(6.447.671.788,00)	(7.161.382.878,00)
<b>Pendapatan Bunga Neto</b>		<b>6.145.026.296,11</b>	<b>7.962.307.867,00</b>
Pendapatan Operasional Lainnya	4.t	2.354.806.168	2.478.033.069,00
<b>Jumlah Pendapatan Operasional</b>		<b>8.499.832.463,71</b>	<b>10.440.340.936,00</b>
<b>BEBAN OPERASIONAL</b>			
Beban Penyisihan Kerugian dan Penyusutan	4.u		
Penempatan pada Bank Lain		24.117.356,00	37.269.918,00
Kredit Yang Diberikan Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank		143.706.209,60	1.971.879.789,00
Penyisihan Kerugian Restruk Kredit		9.658.157,00	
Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris		-	-
Beban Amortisasi Tidak Berwujud		-	-
Beban Pemasaran	4.v	120.637.000,00	120.786.262,00
Beban Administrasi dan Umum	4.w	7.869.781.156,65	7.768.585.087,00
Beban Operasional Lainnya	4.x	20.858.034,31	-
<b>Jumlah Beban Operasional</b>		<b>8.188.757.913,56</b>	<b>9.898.521.056,00</b>
<b>LABA (RUGI) OPERASIONAL</b>		<b>311.074.550,15</b>	<b>541.819.880,00</b>
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN NON-OPERASIONAL</b>			
Pendapatan Non Operasional	4.y	-	93.952.000,00
Beban Non Operasional	4.z	87.389.998,00	101.816.785,00
<b>Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional</b>		<b>(87.389.998,00)</b>	<b>(7.864.785,00)</b>
<b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>223.684.552,15</b>	<b>533.955.095,00</b>
<b>TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>41.309.252,76</b>	<b>101.538.462,00</b>
<b>LABA (RUGI) BERSIH</b>		<b>182.375.299,39</b>	<b>432.416.633,00</b>

Atas nama dan mewakili Direksi  
 Kudus, 25 Maret 2026



**Catur Artha Jaya**  
 Bank Perkonomian Rakyat

**SUPRIYANTO, S.E., MM**  
 Direktur Utama

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan  
 dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT CATUR ARTHA JAYA**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
 (Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Uraian	Modal Saham	Saldo Laba		Jumlah Ekuitas
		Cadangan Umum	Belum Ditetapkan	
<b>Saldo per 01 Januari 2024</b>	<b>6.000.000.000,00</b>	<b>1.200.000.000,00</b>	<b>3.738.382.868,00</b>	<b>10.938.382.868,00</b>
Laba (rugi) ditahan				-
Jasa produksi			(301.205.558,00)	(301.205.558,00)
Cadangan Umum			(200.000.000,00)	(200.000.000,00)
Pembagian Dividen	-	-	(2.000.000.000,00)	(2.000.000.000,00)
Lainnya	-	-	(12.194.442,61)	(12.194.442,61)
Laba Tahun Berjalan			432.418.658,04	<b>432.418.658,04</b>
<b>Saldo per 31 Desember 2024</b>	<b>6.000.000.000,00</b>	<b>1.200.000.000,00</b>	<b>1.657.401.525,43</b>	<b>8.857.401.525,43</b>
<b>Saldo per 01 Januari 2025</b>	<b>6.000.000.000,00</b>	<b>1.200.000.000,00</b>	<b>1.657.401.525,43</b>	<b>8.857.401.525,43</b>
Koreksi Pajak	-	-	-	-
Cadangan Umum				
Pembagian Dividen	-	-		
Lainnya	-	-		
Laba Tahun Berjalan	-	-	182.375.299,39	<b>182.375.299,39</b>
<b>Saldo per 31 Desember 2025</b>	<b>6.000.000.000,00</b>	<b>1.200.000.000,00</b>	<b>1.839.776.824,82</b>	<b>9.039.776.824,82</b>

*Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.*

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT CATUR ARTHA JAYA**  
**LAPORAN ARUS KAS**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2025	2024
<b>Arus Kas dari Aktivitas Operasi</b>		
Laba (Rugi) Neto	182.375.299,39	432.418.657,00
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba neto menjadi kas bersih diperoleh dari kegiatan operasi :		
Penyusutan aset tetap	207.772.614,00	(112.910.717,00)
Koreksi Penghapusan Aset Tetap		
Amortisasi :		
Aset tidak berwujud	5.625.000,00	5.625.000,00
Penyisihan kerugian (pembalikan atas penyisihan) untuk :		
Penempatan pada bank lain	(21.055.147,00)	11.803.209,00
Kredit yang Diberikan	(1.300.898.134,00)	29.185.958,00
<b>Arus Kas Operasi Sebelum Perubahan modal kerja</b>	<b>(926.180.367,61)</b>	<b>366.122.107,00</b>
Perubahan aset dan kewajiban operasi :		
Penempatan pada bank lain		
Kredit yang diberikan	8.393.422.205,89	7.904.511.481,00
Agunan yang Diambil Alih	(78.666.600,00)	(2.192.464.481,00)
Aset lain lain	(457.799.124,35)	853.694.509,00
Kewajiban Segera	(5.120.577,00)	(8.659.721,29)
Utang Bunga	(55.200.969,00)	2.980.384,00
Utang Pajak	(60.229.209,24)	20.635.101,67
Simpanan	(7.198.954.023,00)	(1.288.355.357,00)
Simpanan dari Bank Lain	(2.000.000.000,00)	-
Kewajiban Imblan Kerja	(597.422.569,00)	377.879.886,00
Kewajiban Lain - lain	(7.937.671,69)	(145.175.970,31)
<b>Arus Kas Neto dari aktivitas operasi</b>	<b>(2.994.088.905,00)</b>	<b>5.891.167.939,07</b>
<b>Arus Kas dari aktivitas Investasi :</b>		
Pembelian / Penjualan aset tetap dari inventaris	(314.821.000,00)	210.993.200,00
Penghapusan Aset	-	-
<b>Arus Kas diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Investasi</b>	<b>(314.821.000,00)</b>	<b>210.993.200,00</b>
<b>Arus Kas dari aktivitas Pendanaan :</b>		
Kenaikan(Penurunan) untuk :		
Setoran Modal	-	1.000.000.000,00
Laba Ditahan	-	-
Laba Tahun Berjalan	-	-
Alokasi Saldo Laba	-	-
Pembagian Dividen	-	(2.000.000.000,00)
Jasa Produksi	-	(301.205.558,00)
Lainnya	-	(12.194.443,00)
<b>Arus Kas digunakan untuk Aktivitas Pendanaan</b>	<b>-</b>	<b>(1.313.400.001,00)</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS &amp; SETARA KAS</b>	<b>(3.308.909.905,00)</b>	<b>4.788.761.139,85</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE</b>	<b>35.787.490.424,85</b>	<b>30.998.729.285,00</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE</b>	<b>32.478.580.519,85</b>	<b>35.787.490.424,85</b>

*Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.*

## **CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

# PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT CATUR ARTHA JAYA

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### 1. Gambaran Umum

#### 1.a Pendirian

PT. BPR Catur Artha Jaya di Kabupaten Kudus didirikan sebagai Badan Hukum dengan nomer 33 tertanggal 29 April 2004 oleh Sri Ratnaningsih Hardjomulyo, SH di Semarang. Anggaran Dasar telah mengalami perubahan terakhir Akte Notaris No.03 tanggal 03 Mei 2023 oleh Dr. Soeginto, SH. MKn. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapatkan penerimaan pemberitahuan perubahan data perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0024435.AH.01.01.02.TAHUN 2023 tertanggal 03 Mei 2023 tentang Persetujuan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas BPR Catur Artha Jaya di Kabupaten Kudus.

Bank Berkedudukan di Jalan Johar No. 107 di Kabupaten Kudus, dengan jumlah karyawan pada tahun 2025 sebanyak 62 orang.

Berdasarkan Pernyataan keputusan rapat perseroan terbatas yang dituangkan dalam Akte Notaris No. 03 tanggal 03 Mei 2023 oleh Dr. Soeginto, SH., Mkn di Kabupaten Semarang, maka susunan pengurus PT. BPR Catur Artha Jaya sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

1. Komisaris Utama : Sinyo Bastian
2. Komisaris Anggota : Agus Tjondro Wijono

Dewan Direksi:

1. Direktur Utama : Supriyanto, S.E., M.M
2. Direktur : Pandi, B. Sc

#### 1.b Permodalan

Berdasarkan Anggaran Dasar yang tercatat di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0024435.AH.01.01.02. TAHUN 2023 tertanggal 03 Mei 2023 tentang persetujuan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas BPR Catur Artha Jaya Komposisi modal ditempatkan sebagai berikut :

**Struktur Permodalan Perusahaan adalah sebagai berikut :**

Pemegang Saham	31 Desember 2025			31 Desember 2024		
	0	Lembar	%	Nominal	Lembar	%
Sinyo Bastian	1.500.000.000	1.500	25,00%	1.500.000.000	1.500	25,00%
Tjandra Njoto Winarso	780.000.000	780	13,00%	780.000.000	780	13,00%
Agus Tjondro Wijoyo	540.000.000	540	9,00%	540.000.000	540	9,00%
Supriyanto	540.000.000	540	9,00%	540.000.000	540	9,00%
Anny Ashadi	540.000.000	540	9,00%	540.000.000	540	9,00%
Fahmi Muhammad Anwar	540.000.000	540	9,00%	540.000.000	540	9,00%
Nuri Wulandari	540.000.000	540	9,00%	540.000.000	540	9,00%
Sylviana	540.000.000	540	9,00%	540.000.000	540	9,00%
Ir. Njoman Agung	480.000.000	480	8,00%	480.000.000	480	8,00%
<b>JUMLAH</b>	<b>6.000.000.000</b>	<b>6.000</b>	<b>100</b>	<b>6.000.000.000</b>	<b>6.000</b>	<b>100</b>

### 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Prinsip-prinsip akuntansi penting yang telah diterapkan secara taat dan konsisten dalam penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

#### 2.a Penyajian Laporan Keuangan

Entitas memilih menerapkan SAK EP merupakan regulasi yang dikeluarkan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia yang mewajibkan SAK EP sebagai basis dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan entitas.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT CATUR ARTHA JAYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)**

**2.a Penyajian Laporan Keuangan (Lanjutan)**

Laporan keuangan Entitas disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang berlaku di Indonesia. Penerapan SAK EP ini merupakan penerapan pertama kali oleh Entitas. Sebelum penerapan SAK EP, Entitas menyusun laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep biaya historis, kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur dengan dasar lain sebagaimana diungkapkan dalam kebijakan akuntansi terkait. Laporan keuangan disusun dengan menggunakan dasar akrual, kecuali laporan arus kas yang disusun berdasarkan arus kas masuk dan keluar selama periode pelaporan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah untuk mencerminkan kurs tengah Bank Indonesia. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung yang menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan setara kas. Perubahan historis yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

**2.b Pendapatan bunga yang akan diterima**

Pendapatan bunga yang akan diterima merupakan pendapatan bunga dari kredit yang diberikan dan penempatan pada bank lain dengan kualitas lancar (performing) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya.

**2.c Penempatan pada bank lain**

Penempatan pada bank lain merupakan penempatan/tagihan atau simpanan milik bank pada bank lain dengan maksud untuk menunjang kelancaran aktivitas operasional, dalam rangka memperoleh penghasilan dan sebagai secondary reserve.

Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar nilai nominal setelah dikurangi pembentukan penyisihan penghapusan.

**2.d Kredit Yang Diberikan**

Bank mengakui kewajiban komitmen fasilitas kredit yang diberikan kepada debitur sebesar plafond kredit yang diperjanjikan atau dapat ditarik sesuai jadwal penarikan/penggunaan kredit yang disepakati bank dengan debitur.

Kredit yang diberikan disajikan sebesar pokok kredit/baki debit dikurangi provisi ditambah biaya transaksi serta dikurangi penyisihan penghapusan kredit yang diberikan.

Provisi dan biaya transaksi diamortisasi selama masa kredit secara garis lurus dan diakui sebagai penambah (pengurang) pendapatan bunga.

**2.e Penyisihan Penghapusan Aset Produktif**

Aset produktif terdiri dari penempatan pada bank lain dan kredit yang diberikan. Bank membentuk penyisihan penghapusan aset produktif berdasarkan penelaahan terhadap kolektibilitas masing-masing aset produktif pada akhir periode.

Penyisihan kerugian dibentuk untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul sehubungan dengan penanaman dana ke dalam penempatan pada bank lain dan kredit.

Besarnya penyisihan keugian kredit ditentukan dengan memperhatikan kualitas kredit dan nilai agunan yang tersedia.

Pembentukan penyisihan dilakukan setiap saat atau pada setiap tanggal laporan keuangan.

Aset produktif diklasifikasikan dalam 4 (empat) kategori dengan besarnya prosentase penyisihan penghapusan sebagai berikut :

Klasifikasi	Prosentase
Lancar	0,50%
Dalam Perhatian Khusus	0,50%
Kurang lancar	10,00%
Diragukan	50,00%
Macet	100,00%

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT CATUR ARTHA JAYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)**

**2.e Penyisihan Penghapusan Aset Produktif (Lanjutan)**

Prosentase penyisihan penghapusan di atas diterapkan terhadap saldo setelah dikurangi dengan nilai agunan, kecuali untuk aset produktif yang diklasifikasikan lancar yang diterapkan terhadap saldo aset produktif tersebut.

**2.f Aset Tetap**

Pada awal perolehan aset tetap diakui sebesar biaya perolehan. Aset tetap dan inventaris disajikan berdasarkan nilai perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai.

Penentuan penyusutan aktiva tetap digunakan metode garis lurus dan dihitung sesuai dengan ketentuan sebagai berikut :

Jenis aset tetap	Tarif Penyusutan
Kendaraan	
Golongan 1	25 % dari biaya Perolehan
Golongan 2	12,5 % dari biaya Perolehan
Peralatan kantor	
Golongan 1	25 % dari biaya Perolehan
Golongan 1	12,5 % dari biaya Perolehan

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada tahun terjadinya. Pemugaran dan peningkatan daya guna dalam jumlah besar akan dikapitalisasi. Aset tetap yang tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap

**2.g Utang bunga**

Utang bunga merupakan kewajiban bank yang timbul dari pengakuan beban bunga dari aktivitas yang terkait dengan fungsi bank, baik yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar.

Utang bunga diakui sebesar jumlah bunga kontraktual, baik untuk akrual bunga maupun yang telah jatuh tempo.

**2.h Utang pajak**

Utang pajak merupakan kewajiban pajak penghasilan badan yang terutang atas penghasilan bank, yaitu selisih kurang atas kewajiban pajak penghasilan setelah diperhitungkan angsuran pajak atau pajak dibayar dimuka. Utang pajak diakui sebesar jumlah yang harus disetorkan ke kas negara.

**2.i Simpanan**

Simpanan merupakan dana yang dipercayakan oleh masyarakat (diluar bank umum atau BPR lain) berdasarkan perjanjian penyimpanan dana.

Tabungan diakui sebesar nominal penyetoran atau penarikan yang dilakukan oleh penabung. Deposito berjangka diakui sebesar nominal yang tercantum dalam bilyet deposito.

**2.j Simpanan dari Bank Lain**

Simpanan dari bank lain merupakan kewajiban bank kepada bank lain, dalam bentuk tabungan dan deposito.

**2.k. Kewajiban Imbalan Kerja**

Imbalan kerja merupan seluruh bentuk imbalan yang akan diberikan bank atas jasa yang diberikan pekerja. Kewajiban imbalan kerja adalah kewajiban yang timbul dari imbalan kerja.

Kewajiban imbalan kerja diakui biaya atas seluruh imbalan kerja yang menjadi hak pekerja akibat dari jasa yang diberikan selama periode pelaporan sebagai kewajiban, setelah dikurangi jumlah yang telah dibayar baik secara langsung kepada pekerja atau sebagai kontribusi kepada dana imbalan kerja.

Kewajiban imbalan kerja yang dibentuk merupakan imbalan kerja jangka panjang lainnya berupa imbalan pengabdian.

**2.l. Pengakuan Pendapatan dan Beban Bunga**

Pendapatan dan beban bunga diakui pada saat kas diterima. Pendapatan bunga untuk aset produktif dengan kolektibilitas lancar diakui akrual. Pendapatan dan beban bunga yang belum diterima atau dibayar pada saat tanggal pembayaran, diakui sebagai pendapatan yang masih harus diterima atau beban yang masih harus dibayar. Pendapatan bunga atas aset produktif dengan klasifikasi lancar kurang lancar, diragukan, dan macet yang belum diterima dilaporkan sebagai pendapatan bunga dalam penyelesaian dalam laporan komitmen dan kontinjensi

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT CATUR ARTHA JAYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)**

**2.m. Taksiran Pajak Penghasilan**

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah agregat beban pajak kini yang diperhitungkan dalam penghitungan laba atau rugi pada satu periode. Beban pajak penghasilan diakui pada saat terjadinya sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

**3. TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA**

Dalam kegiatan usahanya, bank mengadakan transaksi perbankan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

Transaksi tersebut meliputi antara lain:

- a. Penyediaan dana (kredit yang diberikan)
- b. Pendanaan (tabungan dan deposito berjangka)

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT CATUR ARTHA JAYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**4. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN**

**4.a KAS**

Merupakan saldo kas per 31 Desember 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Kas Pusat		
Kas Besar	498.102.800,00	385.544.600,00
<b>Jumlah Kas</b>	<b><u>498.102.800,00</u></b>	<b><u>385.544.600,00</u></b>

**4.b PENEMPATAN PADA BANK LAIN**

Merupakan saldo penempatan pada bank lain per 31 Desember 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
<b>Giro</b>		
PT Bank Central Asia	2.044.812.301,20	4.409.357.450,20
PT. Bank Danamon Indonesia Tbk.	1.385.082.971,00	1.210.546.544,00
PT Bank Nobu	2.091.123.208,00	2.141.956.328,00
PT. Bank Sinarmas	1.957.175.870,35	2.151.440.879,35
PT. Bank SMBC Indonesia	1.806.960.107,00	
<b>Sub Jumlah</b>	<b><u>9.285.154.457,55</u></b>	<b><u>9.913.301.201,55</u></b>
<b>Tabungan</b>		
PT. Bank Mega	1.971.515.484,00	2.058.171.346,00
PT. Bank Mandiri	1.845.375.955,30	3.613.746.675,30
PT Bank Jateng	2.002.120.734,00	1.666.870.130,00
PT Bank Permata	1.992.524.628,00	2.074.413.104,00
PT. BPR KS	5.043.509,00	5.060.143,00
PT. BPR KS	44.967,00	79.340,00
PT. BPR KS	236.083,00	350.346,00
PT. BPR KS	94.603,00	102.106,00
PT. BPR KS (EDC)	4.111.426,00	1.816.282,00
PT. BPRS Artha	124.255.873,00	118.035.151,00
<b>Sub Jumlah</b>	<b><u>7.945.323.262,30</u></b>	<b><u>9.538.644.623,30</u></b>
<b>Deposito Umum</b>		
PT. Bank Jateng	100.000.000,00	100.000.000,00
PT. BPR Hartha Muritama	-	500.000.000,00
PT. BPRS Mitra Harmoni	1.100.000.000,00	1.500.000.000,00
PT BPR Artha Puspa Mega	750.000.000,00	1.250.000.000,00
PT. BPR Madani	1.300.000.000,00	1.300.000.000,00
PT. BPR Lawu Artha	1.000.000.000,00	1.300.000.000,00
PT BPR Mekar Nugraha	1.000.000.000,00	1.500.000.000,00
PT.BPR Agung Sejahtera	1.000.000.000,00	1.500.000.000,00
PT BPR Ceper	1.500.000.000,00	1.500.000.000,00
PT BPR Mitra Budi Kusuma	500.000.000,00	500.000.000,00
PT BPR Central Artha	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00
PT BPR Bank Blora Artha	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00
PT BPR Dhana Mltratama	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00
PT BPRS Cahaya Hidup	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00
PT BPR Modern Expres	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00
PT BPR Bank	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00
PT. BPR Hidup Artha Putra	500.000.000,00	500.000.000,00
<b>Sub Jumlah</b>	<b><u>14.750.000.000</u></b>	<b><u>15.950.000.000</u></b>
<b>Jumlah Penempatan pada Bank Lain-Bersih</b>	<b><u>31.980.477.720</u></b>	<b><u>35.401.945.825</u></b>

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT CATUR ARTHA JAYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
 (Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**4. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN LANJUTAN**

**4.c PENYISIHAN PENILAIAN PENEMPATAN PADA BANK LAIN**

Merupakan saldo penyisihan penilaian penempatan pada bank lain per 31 Desember 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Saldo Awal Tahun	22.245.429,00	10.442.220,00
Penyisihan tahun berjalan +/-	24.117.356,00	37.269.918,00
Pemulihan tahun berjalan +/-	(45.172.503,00)	(25.466.709,00)
<b>Jumlah Penyisihan Kerugian Penempatan pada Bank Lain</b>	<b>1.190.282,00</b>	<b>22.245.429,00</b>

**4.d KREDIT YANG DIBERIKAN**

Merupakan saldo kredit yang diberikan per 31 Desember 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
<b>Kredit Berdasarkan Jenis Penggunanya</b>		
Modal Kerja	61.822.737.814,00	66.838.410.292,00
Konsumtif	12.403.722.912,00	15.513.565.092,00
Investasi	1.254.866.369,00	1.706.059.635,00
<b>Jumlah Jenis Penggunanya</b>	<b>75.481.327.095,00</b>	<b>84.058.035.019,00</b>
Provisi diterima dimuka	(483.122.425,34)	(977.939.087,00)
Pendapatan ditangguhkan reschedule	(142.531.895,00)	(144.817.440,00)
Biaya transaksi	105.677.990,61	130.168.878,00
Amortisasi administrasi	(279.229.944,16)	
Cadangan kerugian reschedule	(10.095.657,00)	
<b>Jumlah</b>	<b>74.672.025.164,11</b>	<b>83.065.447.370,00</b>
<b>Kredit berdasarkan kolektibilitas</b>		
Lancar	39.489.360.465,00	50.261.875.172,00
Dalam Perhatian Khusus	8.718.905.374,00	9.455.318.018,00
Kurang Lancar	1.376.081.840,00	2.519.867.787,00
Diragukan	1.592.283.346,00	3.905.815.609,00
Macet	24.304.696.070,00	17.915.158.433,00
<b>Jumlah Kredit berdasarkan kolektibilitas</b>	<b>75.481.327.095,00</b>	<b>84.058.035.019,00</b>

Saldo kredit berdasarkan kolektibilitas per 31 Desember 2025 senilai Rp. 75.481.327.095,00 telah dihitung menggunakan metode suku bunga efektif sesuai dengan SAK EP. Sedangkan saldo per 31 Desember 2024 senilai Rp. 84.058.035.019,00 masih disajikan berdasarkan suku bunga kontraktual tanpa memperhitungkan amortisasi biaya transaksi serta diskonto atau premi secara efektif.

**4.e CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI**

Merupakan saldo cadangan kerugian penurunan nilai per 31 Desember 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Saldo Awal Tahun	2.946.777.387,00	2.917.591.429,00
Pembentukan penyisihan tahun berjalan +/-	143.706.209,60	1.971.879.789,00
Pengembalian tahun berjalan +/-	(437.500,00)	-
Pemulihan	(1.444.166.843,60)	(1.942.693.831,00)
<b>Saldo Akhir Tahun</b>	<b>1.645.879.253,00</b>	<b>2.946.777.387,00</b>

Saldo cadangan kerugian penurunan nilai per 31 Desember 2025 senilai Rp. 1.645.879.253,00 telah dihitung menggunakan metode suku bunga efektif sesuai dengan SAK EP. Sedangkan saldo per 31 Desember 2024 senilai Rp. 2.946.777.387,00 masih disajikan berdasarkan suku bunga kontraktual tanpa memperhitungkan amortisasi biaya transaksi serta diskonto atau premi secara efektif.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT CATUR ARTHA JAYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
 (Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**4. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN LANJUTAN**

**4.f AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH**

Jumlah tersebut merupakan saldo nilai buku agunan yang diambil alih per 31 Desember 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Agunan belum jatuh tempo		
Agunan belum jatuh tempo	78.666.600,00	
Mayang Paramitha Dewi	-	1.392.464.481,00
PT Pondok Solo Permai	-	800.000.000,00
Agunan telah jatuh tempo		
M. Arif Nugroho	-	200.000.000,00
M. Arif Nugroho	-	680.000.000,00
AYDA JT-Tanah	3.072.464.481,00	
<b>Jumlah</b>	<b><u>3.151.131.081,00</u></b>	<b><u>3.072.464.481,00</u></b>

**4.g ASET TETAP DAN INVENTARIS**

Jumlah tersebut merupakan saldo nilai buku aset tetap dan inventaris per 31 Desember 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Peralatan Perlengkapan & Kendaraan	2.541.381.954,00	2.413.355.254,00
Lainnya	186.794.300,00	-
Akumulasi Penyusutan Inventaris	(1.996.823.556,00)	(1.789.050.942,00)
Akumulasi Penyusutan Inventaris Golongan 2	-	-
<b>Jumlah</b>	<b><u>731.352.698,00</u></b>	<b><u>624.304.312,00</u></b>

**4.h ASET TIDAK BERWUJUD**

Jumlah tersebut merupakan saldo aset tidak berwujud per 31 Desember 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Aset Tidak Berwujud-Core banking system PINTECH	235.000.000,00	235.000.000,00
Akumulasi penyusutan core banking system PINTECH	(224.218.743,00)	(218.593.743,00)
<b>Jumlah</b>	<b><u>10.781.257,00</u></b>	<b><u>16.406.257,00</u></b>

**4.i ASET LAIN-LAIN (RRA)**

Jumlah tersebut merupakan saldo aset lain-lain (RRA) per 31 Desember 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Uang Muka Pajak	-	
Sewa		
Sewa Gedung Kantor Pusat	560.000.004,00	36.111.127,00
Sewa Gedung Kantor Kas Undaan	3.333.314,00	23.333.318,00
Sewa Gedung Kantor Kas Jekulo	23.333.332,00	9.333.324,00
Sewa Gedung Kantor Kas Gebog	46.666.660,00	60.666.664,00
Sewa Gedung - Parkir	112.499.997,00	9.722.214,00
Sewa Mesin Fotocopy	800.000,00	1.200.000,00
Sewa Kendaraan	-	5.500.000,00
Sewa Hosting	3.944.417,00	174.300,00
Renovasi gedung	5.336.592,00	9.126.850,00
Beban yang Ditangguhkan		
Asuransi Askes karyawan	-	85.205.603,00
Asuransi Kebakaran	2.425.654,00	1.825.654,40

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT CATUR ARTHA JAYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**4. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN LANJUTAN**

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
DPLK Manulife	44.000.000,00	44.000.000,00
Asuransi Lainnya	5.360.177,00	4.820.058,25
Biaya Seragam	14.121.914,00	70.609.526,00
Pengadilan / Pengacara	187.915.528,00	
Lainnya	50.200.000,00	77.054.000,00
Pendapatan Bunga yang Akan Diterima		
PYAD ABA	21.980.508,00	26.621.302,00
PYAD Kredit yang Diberikan		
PYAD Kredit KMK	494.310.143,00	758.467.608,00
PYAD Kredit Investasi	9.004.140,00	
PYAD Kredit Konsumtif	97.939.693,00	
Lainnya		
Persediaan Materai	1.260.000,00	2.790.000,00
Bilyet Deposito	11.764.200,00	11.835.600,00
<b>Jumlah</b>	<b>1.696.196.273,00</b>	<b>1.238.397.148,65</b>

**4.j LIABILITAS SEGERA**

Jumlah tersebut merupakan saldo kewajiban segera dibayar per 31 Desember 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
KSD PPh 4 ayat 2 atas	81.002.645,71	99.947.654,71
KSD PPh 4 ayat 2 atas	10.127.550,00	8.666.213,00
KSD PPh Pasal 21	28.846.247,00	23.116.930,00
KSD PPh Pasal 23	-	-
KSD PPh Lainnya	-	-
KSD Titipan nasabah		
Legal/Notaris	55.033.667,00	55.033.667,00
Angsuran	14.222.342,00	7.538.564,00
Titipan Nasabah	-	50.000,00
Sementara	-	-
KSD Lainnya	-	-
KSD Lainnya - Titipan	-	-
KSD Lainnya - titipan	-	-
KSD Lainnya - Lainnya	-	-
<b>Jumlah Kewajiban</b>	<b>189.232.451,71</b>	<b>194.353.028,71</b>

**4.k UTANG BUNGA**

Jumlah tersebut merupakan saldo utang bunga per 31 Desember 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Deposito	213.685.759,00	265.927.824,00
Simpanan dari bank lain	-	2.958.904,00
<b>Jumlah Utang Bunga</b>	<b>213.685.759,00</b>	<b>268.886.728,00</b>

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT CATUR ARTHA JAYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**4. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN LANJUTAN**

**4.l UTANG PAJAK**

Jumlah tersebut merupakan saldo utang pajak per 31 Desember 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Utang Pajak PPh Badan Pasal 25	-	500.000,00
Utang Pajak PPh Badan Pasal 29	35.809.252,43	95.538.461,67
<b>Jumlah Utang Pajak</b>	<b>35.809.252,43</b>	<b>96.038.461,67</b>

**4.m SIMPANAN**

Jumlah tersebut merupakan saldo simpanan per 31 Desember 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
<b>Tabungan</b>		
Tabungan Umum	3.091.839.178,00	2.544.978.816,00
Tabungan Karyawan	435.799.022,00	396.476.387,00
Tabungan Amanah	3.023.232.355,00	3.330.180.462,00
Tabungan Prioritas	8.609.769.485,00	6.594.541.510,00
Tabunganku	167.908.388,00	203.562.739,00
Tabungan Simpel	27.598.042,00	36.784.917,00
Tabungan Junior	184.653.884,00	192.829.412,00
<b>Sub Jumlah</b>	<b>15.540.800.354,00</b>	<b>13.299.354.243,00</b>
<b>Tabungan Berjangka</b>		
Tabungan Catur Berhadiah	4.387.500	5.287.500
Tabungan Catur Rencana	21.175.881	34.244.186
Tabungan MAXI	1.445.838.892	1.307.196.334
Pihak Tidak Terkait	-	-
Pihak Terkait	-	-
<b>Sub Jumlah</b>	<b>1.471.402.273,00</b>	<b>1.346.728.020,00</b>
<b>Deposito Berjangka Terdiri Atas</b>		
Jangka Waktu 1 Bulan	75.572.647.908,00	82.431.466.268,00
Jangka Waktu 3 Bulan	4.394.503.712,00	4.329.717.467,00
Jangka Waktu 6 Bulan	237.500.000,00	2.146.883.496,00
Jangka Waktu 12 Bulan	3.564.792.250,00	4.426.451.026,00
<b>Sub Jumlah</b>	<b>83.769.443.870,00</b>	<b>93.334.518.257,00</b>
<b>Jumlah Simpanan</b>	<b>100.781.646.497,00</b>	<b>107.980.600.520,00</b>

**4.n SIMPANAN DARI BANK LAIN**

Jumlah tersebut merupakan saldo simpanan dari bank lain per 31 Desember 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
<b>ABP Tabungan</b>		
PT Bank Jateng	-	2.000.000.000,00
<b>Jumlah Simpanan</b>	<b>-</b>	<b>2.000.000.000,00</b>

**4.o KEWAJIBAN IMBALAN KERJA**

Merupakan saldo kewajiban imbalan kerja per 31 Desember 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Saldo awal		
Beban imbalan pengabdian	800.178.223,00	1.019.720.906,00
Karyawan keluar	-	384.000.000,00
<b>Jumlah Kewajiban imbalan kerja</b>	<b>-</b>	<b>(6.120.114,00)</b>
	<b>800.178.223,00</b>	<b>1.397.600.792,00</b>

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT CATUR ARTHA JAYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**4. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN LANJUTAN**

**4.p KEWAJIBAN LAIN-LAIN**

Jumlah tersebut merupakan saldo kewajiban lain-lain per 31 Desember 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Cadangan Tabungan MAXI	30.000.000,00	32.470.535,00
Cadangan Fee Marketing	2.668.450,00	8.135.586,69
BPJS Ketenagakerjaan	-	-
BPJS Kesehatan	-	-
Taksiran Pajak Penghasilan	0,00	-
<b>Jumlah Kewajiban Lain-Lain</b>	<b>32.668.450,00</b>	<b>40.606.121,69</b>

**4.q EKUITAS**

Jumlah tersebut merupakan saldo ekuitas per 31 Desember 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Modal dasar	15.000.000.000,00	15.000.000.000,00
Modal belum disetor	(9.000.000.000,00)	(9.000.000.000,00)
<b>Jumlah Modal Disetor</b>	<b>6.000.000.000,00</b>	<b>6.000.000.000,00</b>
Cadangan umum	1.200.000.000,00	1.200.000.000,00
Saldo Awal		
Alokasi laba bersih		
Saldo laba ditahan		1.657.401.525,43
Belum ditentukan tujuannya		-
Laba / Rugi Tahun Lalu	1.657.401.525,43	1.224.982.867,39
Laba/(Rugi) Taun berjalan	182.375.299,39	432.418.658,04
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>9.039.776.824,82</b>	<b>10.514.803.050,86</b>

**4.r PENDAPATAN BUNGA**

Jumlah tersebut merupakan saldo pendapatan bunga kontraktual per 31 Desember 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
<b>Pendapatan Bunga Kontraktual dari Bank Lain</b>		
Pendapatan bunga ABA Giro	111.787.909,00	92.683.059,00
Pendapatan bunga ABA Tabungan	66.328.651,00	71.229.302,00
Pendapatan bunga ABA Deposito Berjangka	1.054.265.579,00	1.188.538.512,00
<b>Total bunga dari Bank Lain</b>	<b>1.232.382.139,00</b>	<b>1.352.450.873,00</b>
<b>Kredit yang diberikan:</b>		
Kepada bank lain	-	-
kepada pihak ketiga bukan bank	10.315.533.787,00	12.600.083.503,00
<b>Provisi kredit yang terdiri dari:</b>		
Kepada bank lain	-	-
kepada pihak ketiga bukan bank	1.205.373.995,50	1.353.812.182,00
<b>Biaya transaksi</b>	(160.591.837,39)	(182.655.813,00)
<b>Jumlah</b>	<b>12.592.698.084,11</b>	<b>15.123.690.745,00</b>

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT CATUR ARTHA JAYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
 (Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**4. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN LANJUTAN**

**4.s BEBAN BUNGA**

Jumlah tersebut merupakan saldo beban bunga per 31 Desember 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
<b>Kepada Pihak Ketiga Bank Umum</b>		
Pinjaman Yang Diterima	-	-
<b>Beban bunga kontraktual</b>		
Deposito berjangka	5.501.348.687,00	6.198.669.335,00
Tabungan	615.498.546,00	597.357.450,00
<b>Beban bunga kepada pihak ketiga lainnya</b>		
Deposito berjangka	-	-
Tabungan	-	-
Simpanan dari bank lain:		
Deposito berjangka	64.356.162,00	-
<b>Beban Premi LPS</b>		135.369.858,00
Beban bunga - premi penjaminan simpanan (LPS)	212.957.180,00	229.986.235,00
Beban Fee-OJK	53.511.213,00	-
<b>Jumlah Beban Bunga</b>	<b>6.447.671.788,00</b>	<b>7.161.382.878,00</b>

**4.t PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA**

Jumlah tersebut merupakan saldo pendapatan operasional lainnya per 31 Desember 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Penerimaan jasa pembayaran telpon/listrik	1.132.650,00	1.237.758,00
Pendapatan pokok kredit hapus buku	-	-
Penerimaan pokok kredit hapus buku	-	-
Penerimaan bunga kredit hapus buku	-	-
Penempatan pada bank lain	-	25.466.709,00
Kredit yang diberikan	-	1.942.693.831,00
Administrasi tabungan	16.910.549,00	46.982.872,00
Denda dan administrasi	91.829.023,00	179.103.634,00
Denda deposito	-	55.153,00
Fee asuransi	19.558.066,00	27.907.555,00
Administrasi perpanjangan STNK	1.590.000,00	1.730.011,00
Refund notaris	32.665.000,00	38.850.000,00
Lainnya	701.741.638,00	214.005.546,00
Selisih Kas	39.895,00	-
Pemulihan CKPN-ABA	45.172.503,00	-
Pemulihan CKPN-KREDIT	1.444.166.843,60	-
<b>Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya</b>	<b>2.354.806.167,60</b>	<b>2.478.033.069,00</b>

**4.u BEBAN PENYISIHAN KERUGIAN**

Jumlah tersebut merupakan saldo beban penyisihan kerugian per 31 Desember 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut :

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Penempatan pada bank lain	24.117.356,00	37.269.918,00
Kredit yang diberikan	143.706.209,60	1.971.879.789,00
Beban penyisihan kerugian pinjaman kredit	-	-
Beban penyusutan	-	-
Beban penyusutan	-	-
Beban penyusutan	-	-
Beban penyisihan	-	-
Beban Penyisihan	9.658.157,00	-
<b>Jumlah Beban</b>	<b>177.481.722,60</b>	<b>2.009.149.707,00</b>

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT CATUR ARTHA JAYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
 (Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**4. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN LANJUTAN**

**4.v BEBAN PEMASARAN**

Jumlah tersebut merupakan saldo beban pemasaran per 31 Desember 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut :

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Promosi dan edukasi	120.637.000,00	-
Beban iklan dan promosi	-	120.786.262,00
Beban pemasaran lainnya	-	-
<b>Jumlah Beban Pemasaran</b>	<b><u>120.637.000,00</u></b>	<b><u>120.786.262,00</u></b>

**4.w BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM**

Jumlah tersebut merupakan saldo beban administrasi dan umum per 31 Desember 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut :

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
<b>Beban Tenaga Kerja</b>		
<b>Gaji dan Upah</b>		<b>3.036.980.085,00</b>
Gaji Pokok	3.216.426.430,00	66.800.000,00
Honorarium	-	-
Tunjangan	-	-
Tunjangan Makan	-	-
Tunjangan	-	-
Tunjangan	91.750.000,00	74.940.000,00
Tunjangan BPJS	-	-
Tunjangan BPJS	-	-
Tunjangan Pajak	-	-
Tunjangan DPLK	-	-
Lembur	37.777.837,00	61.703.386,00
Tunjangan Lain	-	-
Tunjangan Insentif	-	-
Kendaraan	-	-
Beban Tenaga	-	-
Lainnya	-	-
Tali Asih	-	-
Tunjangan Kesehatan	319.044.919,00	330.780.639,00
Tunjangan Melahirkan	-	-
Tunjangan Pernikahan	-	-
THR	343.509.540,00	-
Upah Outsourcing	-	-
Uang makan dan BBM	82.904.880,00	386.498.640,00
Tunjangan perumahan	396.306.744,00	118.916.697,00
Tunjangan keluarga	129.812.960,00	75.300.000,00
Tunjangan hari raya dan bonus	157.441.718,00	315.170.012,00
dana pensiun lembaga keuangan	-	48.000.000,00
Imbalan Kerja	344.983.265,00	384.000.000,00
Lainnya	136.837.612,00	138.485.716,00
Honorarium dewan komisaris	417.154.500,00	417.154.500,00
DPLK Manulife	48.000.000,00	-
<b>Sub Jumlah</b>	<b><u>5.721.950.405,00</u></b>	<b><u>5.454.729.675,00</u></b>

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT CATUR ARTHA JAYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**4. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN LANJUTAN**

**4.w BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM LANJUTAN**

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
<b>Beban Pendidikan</b>		<b>180.067.323,00</b>
Pendidikan Luar		
In House Training		
Transport Peserta Pendidikan	192.334.104,00	-
<b>Sub Jumlah</b>	<b>192.334.104,00</b>	<b>180.067.323,00</b>
<b>Beban Sewa</b>		
Beban sewa gedung	411.333.340,00	319.555.564,00
Beban sewa kendaraan	96.250.000,00	105.620.000,00
Beban Sewa Fotocopy	5.200.000,00	
Beban Lainnya	3.473.000,00	7.886.000,00
<b>Sub Jumlah</b>	<b>516.256.340,00</b>	<b>433.061.564,00</b>
<b>Penyusutan aset tetap dan amortisasi aset tidak berwujud</b>		
Penyusutan Aset Tetap	207.772.614,00	
Kendaraan	-	110.945.798,00
Peralatan kantor	-	57.425.978,00
Aset lainnya	-	10.367.507,00
Amortisasi aset tidak berwujud	5.625.000,00	5.625.000,00
<b>Sub Jumlah</b>	<b>213.397.614,00</b>	<b>184.364.283,00</b>
<b>Beban Premi Asuransi</b>		
Kendaraan	24.707.253,25	23.746.725,00
Kebakaran	1.353.934,40	1.863.934,00
Lainnya	-	-
<b>Sub Jumlah</b>	<b>26.061.187,65</b>	<b>25.610.659,00</b>
<b>Beban Pemeliharaan dan Perawatan</b>		
Beban pemeliharaan gedung	31.152.258,00	45.909.450,00
Beban pemeliharaan kendaraan	77.480.779,00	52.161.014,00
Beban peralatan komputer	101.536.170,00	96.618.000,00
Beban pemeliharaan peralatan	130.000,00	3.019.000,00
Beban pemeliharaan instalasi listrik	7.327.500,00	887.000,00
Beban pemeliharaan instalasi Telfon	100.000,00	
Lainnya	1.889.000,00	11.210.500,00
<b>Sub Jumlah</b>	<b>219.615.707,00</b>	<b>209.804.964,00</b>
<b>Beban Barang dan Jasa</b>		
Barang dan jasa		
Alat tulis kantor	29.695.596,00	30.074.554,00
Listrik, telepon, air	83.056.534,00	29.666.664,00
Telepon	28.310.411,00	86.763.685,00
FAX	716.292,00	660.792,00
Internet	37.173.730,00	36.012.544,00
Air/PAM	17.326.678,00	24.354.989,00
Fotocopy	2.286.120,00	1.893.200,00
Materai	3.010.000,00	2.790.000,00
Perangko dan pengiriman	2.022.100,00	2.127.100,00
Perjalanan dinas	56.655.198,00	56.202.610,00
Transportasi	127.240.869,00	147.991.619,00
Parkir dan tol	43.987.000,00	32.438.500,00
Surat kabar	4.140.000,00	6.435.000,00
Keamanan	44.400.000,00	44.550.000,00
Jamuan tamu	4.150.650,00	5.454.956,00

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT CATUR ARTHA JAYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
 (Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**4. INFORMASI YANG Mendukung POS-POS LAPORAN KEUANGAN LANJUTAN**

**4.w BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM LANJUTAN**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Barang cetakan	116.044.900,00	172.113.500,00
Peralatan kendaraan/komputer	28.422.984,00	23.554.300,00
Penagihan & pengadilan	140.071.655,00	123.866.121,00
Jasa audit/notaris	25.000.000,00	36.549.550,00
Rumah tangga kantor	95.542.548,00	91.878.239,00
Keperluan kantor lainnya	17.980.230,00	14.196.946,00
Administrasi bank	-	4.138.723,00
Pembiayaan agunan yang diambil alih	-	4.985.000,00
Aktivitas karyawan dan olahraga	-	10.909.300,00
Iuran OJK	-	62.472.816,00
Lainnya	-	155.362.480,00
<b>Sub Jumlah</b>	<b><u>907.233.495,00</u></b>	<b><u>1.207.443.188,00</u></b>
<b>Beban Pajak (Tidak Termasuk Pajak Penghasilan)</b>		
Kendaraan	16.095.000,00	16.194.500,00
Sewa gedung	2.800.000,00	7.000.000,00
Sewa kendaraan	1.680.000,00	1.650.000,00
Reklame	3.041.000,00	4.081.626,00
Lainnya	49.316.304,00	42.575.281,00
<b>Sub Jumlah</b>	<b><u>72.932.304,00</u></b>	<b><u>71.501.407,00</u></b>
<b>Jumlah Beban Administrasi dan Umum</b>	<b><u>7.869.781.156,65</u></b>	<b><u>7.768.583.063,00</u></b>

**4.x BEBAN OPERASIONAL LAINNYA**

Jumlah tersebut merupakan saldo beban operasional lainnya per 31 Desember 2024 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut :

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Adm. Bank	6.835.177,00	-
Pembiayaan Ayda	8.527.500,00	-
Aktivitas Kary& OR	4.988.000,00	-
Operasi Lainnya	507.357,31	-
<b>Jumlah beban non operasional lainnya</b>	<b><u>20.858.034,31</u></b>	<b><u>0,00</u></b>

**4.y PENDAPATAN NON OPERASIONAL**

Jumlah tersebut merupakan saldo pendapatan non operasional per 31 Desember 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut :

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Keuntungan penjualan aset tetap	-	93.952.000,00
<b>Jumlah pendapatan non operasional</b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>93.952.000,00</u></b>

**4.aa BEBAN NON OPERASIONAL**

Jumlah tersebut merupakan saldo beban non operasional per 31 Desember 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut :

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
<b>Beban non operasional:</b>		
Denda pajak	-	6.407.809,00
Denda administratif	11.261.448,00	30.757.140,00
Iuran Perbarindo	29.396.590,00	34.085.861,00
Sumbangan	29.139.860,00	30.565.975,00
Lainnya	17.592.100,00	-
<b>Jumlah beban non operasional</b>	<b><u>87.389.998,00</u></b>	<b><u>101.816.785,00</u></b>

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT CATUR ARTHA JAYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**4. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN LANJUTAN**

**4.ab Beban Taksiran Penghasilan**

Jumlah tersebut merupakan saldo beban taksiran penghasilan per 31 Desember 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut :

	<u>2025</u>
Laba (rugi) sebelum pajak	<u>223.684.552,15</u>
<b>Koreksi Fiskal</b>	<u>-</u>
<b>Jumlah Koreksi Fiskal</b>	<u>-</u>
<b>Penghasilan Kena Pajak (A)</b>	<b>223.684.552,15</b>
<b>Peredaran Bruto (B)</b>	<b>14.947.504.251,71</b>
<b>Batas Fasilitas</b>	<b>4.800.000.000,00</b>
Jumlah PKP bagian peredaran bruto yg memperoleh fasilitas (C) C = (Penghasilan Kena Pajak (A) x (4,8 M / B)	71.830.442,88
Jumlah PKP bagian peredaran bruto yg tidak memperoleh fasilitas (D) D = (A - C)	151.854.109,27
<b>Pajak Terutang :</b>	
PPH terutang mendapat fasilitas (22% x 50% x C)	7.901.348,72
PPH terutang tidak mendapat fasilitas (22% x D)	33.407.904,04
<b>Jumlah Pajak Terutang</b>	<u><b>41.309.252,76</b></u>
<b>Kredit Pajak</b>	
Angsuran PPh Badan (PPh Pasal 25)	5.500.000,33
<b>Jumlah Kredit Pajak</b>	<u><b>5.500.000,33</b></u>
<b>Utang (Kurang) Bayar Penghasilan</b>	<u><b>35.809.252,43</b></u>
<b>Laba Bersih Setelah Pajak Penghasilan</b>	<b>182.375.299,39</b>

**LAMPIRAN**

Lampiran I :

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT CATUR ARTHA JAYA**  
**USULAN JURNAL KOREKSI/REKLASIFIKASI**  
**PER 31 DESEMBER 2025**

No	Keterangan	Rp	Rp								
1.	<b>Beban Taksiran Pajak</b>										
	Debet : Kewajiban Lain-Lain - Taksiran Pajak	41.309.252,76									
	Kredit : Utang Pajak - PPh 29		35.809.252,43								
	Kredit : Uang Muka Pajak		5.500.000,33								
	<i>( Koreksi atas reklas kewajiban lain2 taksiran pajak ke utang pajak pph 29)</i>										
	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="text-align: center;">Keterangan</th> <th style="text-align: center;">Internal</th> <th style="text-align: center;">Audit</th> <th style="text-align: center;">Selisih</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Utang Pajak - PPh 29</td> <td style="text-align: center;">-</td> <td style="text-align: right;">35.809.252,43</td> <td></td> </tr> </tbody> </table>	Keterangan	Internal	Audit	Selisih	Utang Pajak - PPh 29	-	35.809.252,43			
Keterangan	Internal	Audit	Selisih								
Utang Pajak - PPh 29	-	35.809.252,43									
	<b>Jumlah</b>	<b>41.309.252,76</b>	<b>41.309.252,76</b>								

## Lampiran II :

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT CATUR ARTHA JAYA**  
**TINGKAT KESEHATAN BANK**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
 (Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

No.	Rasio	Posisi Per 31 Desember 2025	Posisi Per 31 Desember 2024
1.	KPMM (Kewajiban Penyediaan Modal Minimum )	$\frac{7.083.447.460}{56.900.492.850} = 12,45\%$	$\frac{8.509.192.196}{56.676.894.489} = 15,01\%$
2.	LDR ( <i>Loan to Deposit Ratio</i> )	$\frac{75.481.327.095}{100.781.646.497} = 74,90\%$	$\frac{84.058.035.019}{107.980.600.520} = 77,85\%$
3.	Kualitas Aset Produktif	$\frac{27.686.949.499}{107.461.804.814} = 25,76\%$	$\frac{22.104.454.033}{119.459.980.844} = 18,50\%$
4.	BOPO (Beban Operasional Pendapatan Operasional)	$\frac{14.636.429.701}{14.947.504.251} = 97,92\%$	$\frac{17.059.901.910}{17.601.723.814} = 96,92\%$
5.	CR ( <i>Cah Ratio</i> )	$\frac{17.728.580.519}{100.970.878.948} = 17,56\%$	$\frac{19.837.490.425}{108.174.953.549} = 18,34\%$
6.	ROA ( <i>Return on Aset</i> )	$\frac{223.684.552}{113.632.894.592} = 0,20\%$	$\frac{533.957.119}{120.835.487.178} = 0,44\%$



Nomor : KSPS/ML-028/III/2026  
Sifat : Rahasia  
Hal : **Management Letter**

**Kepada Yth.**  
**Dewan Pengawas, Dewan Komisaris, dan Dewan Direksi**  
**PT BPR Catur Artha Jaya**  
**Jalan Johar Kelurahan No. 107 Wergu Wetan, Kec. Kota Kudus**  
**Kabupaten Kudus**

Sebagaimana tindak lanjut Surat Perjanjian Kerjasama tentang penugasan Audit Umum atas Laporan Keuangan PT BPR Catur Artha Jaya untuk periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025.

Kami telah melakukan audit atas laporan keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Suatu audit meliputi pemeriksaan atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen serta penilaian terhadap pengujian laporan keuangan secara keseluruhan atas laporan keuangan PT BPR Catur Artha Jaya

Dari hasil audit atas Laporan Keuangan PT BPR Catur Artha Jaya untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, kami sampaikan hal-hal sebagai berikut :

#### **I. TATA KELOLA**

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan terhadap Akun Terpilih dan Akun Terdampak, kami menyimpulkan tata kelola PT BPR Catur Artha Jaya memiliki risiko SEDANG, artinya disini bahwa entitas telah memiliki pedoman dan dasar peraturan dalam mengelola kegiatan operasional usahanya. Informasi pedoman dan dasar peraturan yang digunakan sebagai acuan, sebagai berikut :

Dasar Penyajian Laporan Keuangan

- a. Surat Edaran Otoritas jasa Keuangan (SE OJK) Nomor 21/SEOJK.03/2024 Tentang Pedoman Akuntansi Perbankan Bagi Bank Perekonomian Rakyat (BPR).
- b. Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PA BPR).
- c. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP)
- d. Manual PINtech C.Ver:2.13.3R2 .

Dasar Pengelolaan Penempatan Pada Bank Lain

- a. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2024 Tentang Kualitas Aset Bank Perekonomian Rakyat BAB II Kualitas Aset, Bagian Keempat Penempatan Pada Bank Lain Halaman 8.

Dasar Pengelolaan Kredit yang Diberikan (KYD)

- a. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2024 Tentang Kualitas Aset Bank Perekonomian Rakyat BAB II Kualitas Aset, Bagian Kedua Kredit Halaman 6 - 7.

Dasar Pengelolaan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

- a. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2024 Tentang Kualitas Aset Bank Perekonomian Rakyat BAB III PPKA dan CKPN, Halaman 9 - 14.

## II. TATA LAKSANA

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan terhadap Akun Terpilih dan Akun Terdampak, kami menyimpulkan Tata Laksana PT BPR Catur Artha Jaya memiliki risiko SEDANG, artinya disini bahwa entitas sudah mampu mengelola kegiatan operasional usahanya dengan cukup baik, hal ini dibuktikan dengan sudah adanya Standar Operasional Prosedur (SOP) yang mengatur aktifitas transaksi pada jenis kegiatan operasional Kredit yang Diberikan.

Namun masih terdapat aktivitas yang sebaiknya menjadi perhatian oleh entitas, sebagai berikut :

### 1. Temuan

Entitas belum menyusun serta menerapkan Standar Operasional Prosedur (SOP) / Kebijakan Pick Up Kredit dan Simpanan.

#### **Rekomendasi**

Entitas sebaiknya membuat SOP maupun kebijakan terkait tersebut diatas sebagai panduan bagi semua karyawan, serta guna memudahkan pengawasan, dan koordinasi antar bagian agar aktivitas transaksi lebih terarah, informasi yang disajikan lebih andal, dan memaksimalkan pengendalian internal.

## III. TATA USAHA

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan terhadap akun terpilih serta akun terdampak, kami menyimpulkan tata laksana PT BPR Catur Artha Jaya memiliki risiko SEDANG, artinya bahwa entitas telah melakukan semua kegiatan operasional yang bersifat traksaksional dengan baik serta mengarsipkan semua bukti-bukti transaksi secara memadai.

#### **Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)**

Dalam pelaksanaan pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN), entitas telah menggunakan aplikasi sistem PINtech. Namun demikian, penggunaan aplikasi tersebut belum didukung dengan pedoman operasional berupa manual book yang memadai, khususnya terkait metode perhitungan dan penyesuaian sesuai standar akuntansi terbaru.

Akibatnya, output yang dihasilkan masih sepenuhnya bergantung pada sistem tanpa adanya validasi atau pemahaman yang memadai dari pengguna. Kondisi ini berpotensi menimbulkan kesalahan dalam perhitungan CKPN serta ketidaksesuaian dengan standar akuntansi yang berlaku.

#### **Rekomendasi**

Entitas disarankan untuk berkoordinasi dengan penyedia aplikasi guna memperoleh dan memahami manual book terkait perhitungan CKPN, termasuk pembaruan sistem yang menyesuaikan dengan perubahan standar akuntansi dari SAK ETAP ke SAK EP. Selain itu, perlu dilakukan review berkala atas output sistem untuk memastikan kesesuaian dengan ketentuan yang berlaku.

#### **Liabilitas Imbalan Kerja**

Berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan Indonesia No. 13/2003, Entitas diwajibkan untuk membayarkan imbalan pasca kerja karyawan yang berhenti bekerja. Besarnya imbalan pasca kerja tersebut dihitung berdasarkan lamanya karyawan bekerja dan kompensasi karyawan pada saat mengundurkan diri. Imbalan ini tidak di danakan. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan kerja Perseroan. Sebagai catatan, Entitas belum sepenuhnya membentuk penyisihan kewajiban Imbalan Kerja. Entitas menghitung secara internal dan belum melalui penghitungan melalui Laporan Aktuaris.

#### **Rekomendasi**

Manajemen disarankan untuk melakukan perhitungan kewajiban imbalan pasca kerja sesuai dengan SAK Entitas Privat Bab 28 agar laporan keuangan menyajikan posisi keuangan secara akurat.

### **Aset Lain-lain Biaya yang Ditangguhkan**

Terdapat Biaya pengadilan/pengacara tahun 2025 sebesar Rp 187.915.528,00 yang sampai dengan pemeriksaan belum ada tindak lanjut.

### **Rekomendasi**

Kami merekomendasikan agar manajemen melakukan evaluasi atas efektifitas biaya pengacara sebesar Rp 187.915.528 yang hingga saat ini belum ada penyelesaian. Manajemen perlu menerapkan target penyelesaian yang terukur, melakukan reviu berkala terhadap perkembangan proses hukum dan mempertimbangkan alternatif penyelesaian seperti pertimbangkan untuk membatasi biaya hukum maksimum per kasus berdasarkan potensi recovery kredit.

Demikian *management letter* kami sampaikan untuk mendapat perhatian sebagaimana mestinya. Atas kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

**KAP Kumalahadi, Sugeng Pamudji & Rekan**



**Tjoepit Samiadji, SE., M.Ak., CA., CPA.**

NIAP : AP.1177

Semarang, 26 Maret 2026